



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 648 / X /2024

TENTANG

**KATALOG
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA. 2025**

**DITETAPKAN DI JAKARTA
PADA TANGGAL 30 OKTOBER 2024**



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 648 / X /2024**

TENTANG

**KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA. 2025**

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

- Menimbang** : Bahwa untuk menginformasikan Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan tentang Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025;
- Mengingat** : Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/573/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Program Kerja dan Anggaran Badiklat Kemhan TA. 2024;
- Memperhatikan** : Hasil rapat pembahasan Rencana Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN TENTANG KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2025.**
- KESATU** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025 disusun sebagaimana dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025 yang dipergunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan.
- KETIGA** : Hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan memerlukan pengaturan lebih lanjut, akan diatur dengan Keputusan tersendiri.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 30 Desember 2025.

KELIMA ...

KELIMA : Keputusan disampaikan kepada Yth:

- Kapusdiklat Badiklat Kemhan.

KEENAM : Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekjen Kemhan.
2. Irjen Kemhan.
3. Karopeg Setjen Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Oktober 2024



Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Zaini Arifin
Zaini Arifin, S.A.P., M.Sc.
Mayor Jenderal TNI

DAFTAR ISI

Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Nomor: KEP/ 648 /X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Katalog Program Diklat Badiklat Kemhan TA. 2025.

Hal.

DAFTAR ISI	i
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Umum	1
	B. Maksud dan Tujuan	2
	C. Ruang Lingkup dan Tata Urut	2
BAB II	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2025	3
	A. Umum	3
	B. Program Diklat/Kursus Pusklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA. 2025	3
	1. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	3
	2. Pelatihan Jarak Jauh <i>Communication and Public Relations</i>	5
	3. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Haneg) untuk Eksekutif	7
	4. Pelatihan Jarak Jauh Transformasi Digital	9
	5. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Konflik	10
	6. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XIX (<i>Blended Learning</i>)	11
	7. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Inovasi dan Kreativitas	14
	8. Pelatihan Jarak Jauh <i>Design Thinking</i> dalam Pemecahan Masalah	15
	9. Kursus Perencanaan dan Pengelolaan Pertahanan	16
	10. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda Angkatan XXIV (<i>Blended Learning</i>)	18
	11. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XVIII (<i>Blended Learning</i>)	20

12.	Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LI	23
C.	Daftar Rencana Tambahan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang akan dibuka oleh Pusdiklat Jemenhan Badiklat Kemhan	26
BAB III	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA. 2025	27
A.	Umum	27
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan TA. 2025	27
1.	Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Gelombang 1	27
a.	KIBI Tingkat Dasar/ <i>Elementary</i>	27
b.	KIBI Tingkat Menengah/ <i>Intermediate</i>	28
c.	KIBI Tingkat Lanjutan/ <i>Advanced</i>	30
2.	Kursus Intensif Bahasa Inggris bagi PNS Kemhan/TNI Gelombang 1	31
a.	KIBI Tingkat Dasar/ <i>Elementary</i>	31
b.	KIBI Tingkat Menengah/ <i>Intermediate</i>	33
3.	Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Menengah Gelombang 1	34
4.	Kursus Intensif Bahasa Arab	35
5.	Kursus Intensif Bahasa Jepang	36
6.	Kursus Intensif Bahasa Jerman	38
7.	Kursus Intensif Bahasa Korea	39
8.	Kursus Intensif Bahasa Mandarin	40
9.	Kursus Intensif Bahasa Rusia	41
10.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia Gelombang 1	43
11.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia bagi Calon Mahasiswa S-2 Unhan dari Negara Sahabat	44
12.	Kursus Intensif Bahasa Inggris Gelombang 2	45
a.	KIBI Tingkat Dasar/ <i>Elementary</i>	45
b.	KIBI Tingkat Menengah/ <i>Intermediate</i>	47
c.	KIBI Tingkat Lanjutan/ <i>Advanced</i>	48

13.	Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Menengah Gelombang 2	49
14.	Kursus Intensif Bahasa Prancis	50
15.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia Gelombang 2	52
16.	<i>Workshop</i> Bahasa 1	53
17.	<i>Workshop</i> Bahasa 2	54
18.	Kursus Intensif Bahasa Inggris bagi Calon Aspenmil dan Asathan (PNBP)	55
BAB IV	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS FUNGSIONAL BADIKLAT KEMHAN TA. 2025	56
A.	Umum	56
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan TA. 2025	57
1.	Diklat Teknis	57
a.	Diklat Teknis <i>Cyber Defence</i>	57
b.	Pelatihan <i>Emergency Nursing Basic Level</i> (Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar)	59
c.	Pelatihan <i>Big Data Analysis</i>	61
d.	Pelatihan Pengelolaan Arsip Elektronik (PAE)	63
2.	Diklat Fungsional	64
a.	Pelatihan Fungsional Analisis Pertahanan Negara Ahli Madya ...	64
b.	Pelatihan Fungsional Kataloger Ahli Pertama	67
3.	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	69
4.	<i>Workshop</i> Sistem Pertahanan Negara	71
a.	<i>Workshop</i> Sistem Pertahanan Negara Eselon IV	71
b.	<i>Workshop</i> Sistem Pertahanan Negara Eselon III	72
5.	Pelatihan Jarak Jauh (PJJ)	74
a.	PJJ Pemanfaatan AI bagi Pimpinan	74
b.	PJJ Pemanfaatan AI: <i>Works Smarter Not Harder</i>	75
c.	PJJ Administrasi Umum Kemhan dan TNI	76
d.	PJJ Pemanfaatan <i>Google Workshop</i> untuk Administrasi Perkantoran	77
e.	PJJ <i>Desain Grafis</i>	78

C.	Daftar Rencana Pelaksanaan Diklat Tambahan yang akan dibuka oleh Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan	79
1.	Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III	79
2.	Pelatihan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama	80
BAB V	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA. 2025	81
A.	Umum	81
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan TA. 2025	81
1.	Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat Gabungan Organisasi Kemasyarakatan	81
2.	Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi ASN Kementerian/Lembaga Golongan II	83
3.	Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat bagi Organisasi Kepemudaan dan Mahasiswa	85
4.	Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi ASN Kementerian/Lembaga Golongan III	86
5.	Diklat Pembentukan Fasilitator Bela Negara	88
BAB VI	PENUTUP	91
LAMPIRAN KALENDER PROGRAM DIKLAT BADIKLAT KEMHAN TA. 2025		

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum.

1. Kementerian Pertahanan (Kemhan) sebagai pelaksana fungsi pemerintahan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Oleh karena itu Kemhan bertugas untuk menyiapkan rumusan Kebijakan Umum Pertahanan Negara dan menetapkan Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara. Sejalan dengan visi, misi dan *grand strategy* Kemhan yakni visi “Mewujudkan Pertahanan Negara yang Tangguh”, misi “Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah NKRI serta Keselamatan Bangsa” dan *grand strategy*-nya di bidang Diklat yaitu meningkatkan kualitas personel Kemhan/TNI, maka Badiklat Kemhan melaksanakan fungsi pendidikan dan pelatihan (Diklat) terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Diklat guna meningkatkan kompetensi pegawai/personel Kemhan/TNI sesuai kebutuhan organisasi.
2. Badiklat Kemhan sebagai unsur pendukung di bidang Diklat dalam melanjutkan revitalisasi Diklat berbasis kompetensi untuk menjawab sistem agar dalam membentuk, memelihara dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Pertahanan yang berintelektualitas dan berkepribadian sehingga terampil dalam bidangnya. Dengan keahlian dan keterampilan tersebut SDM Kemhan dan TNI akan menjadi kompeten serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide, cita dan rasa menjadi wujud karya yang bermutu dalam meningkatkan kinerja SDM baik bagi diri pribadi maupun organisasi serta lingkungannya.
3. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab sistem, Badiklat Kemhan melalui keempat Pusdiklatnya yaitu Pusdiklat Manajemen Pertahanan, Pusdiklat Bahasa, Pusdiklat Tekfunghan dan Pusdiklat Bela Negara menyelenggarakan Diklat-Diklat pengembangan SDM Pertahanan dengan kemampuan Manajemen Pertahanan, Penguasaan Bahasa, Pengembangan Keterampilan Teknis dan Fungsional Pertahanan serta Pembentukan Kader Bela Negara dan Fasilitator Bela Negara bagi personel Kemhan dan TNI. Untuk itu dalam rangka mendukung upaya penyebaran informasi program Diklat TA. 2025 yang akan dilaksanakan di lingkungan Kemhan dan TNI, perlu dikeluarkan Buku Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025.

B. Maksud ...

B. Maksud dan Tujuan.

Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang Diklat/Kursus TA. 2025 yang akan dilaksanakan di Badiklat Kemhan, dengan tujuan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi satuan kerja di jajaran Kemhan/TNI dan instansi lain dalam mengirimkan anggotanya untuk mengikuti Diklat/Kursus di Badiklat Kemhan.

C. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

Ruang lingkup penyusunan Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025 meliputi program Diklat yang akan dilaksanakan di Pusdiklat Badiklat Kemhan pada tahun 2025, dengan tata urut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.
2. Bab II Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan.
3. Bab III Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
4. Bab IV Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Teknis Fungsional Pertahanan Badiklat Kemhan.
5. Bab V Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan.
6. Bab VI Penutup.

BAB II

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2025

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan selanjutnya disebut Pusdiklat Jemenhan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan dipimpin oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan disebut Kapusdiklat Jemenhan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang kepemimpinan dan manajemen pertahanan.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA. 2025.

1. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas.

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial peserta untuk jabatan pengawas.
- b. Tujuan Kursus.
 - 1) Memiliki kemampuan untuk menunjukkan perilaku kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara dalam mengendalikan pelayanan publik sebagai bagian dari upaya bela negara.
 - 2) Mendiagnosa masalah dan menemukan gagasan melalui berpikir kreatif dengan memberdayakan dan membangun tim yang didukung komunikasi efektif dalam memimpin pengendalian pelayanan publik.
 - 3) Mengendalikan kegiatan pelayanan publik dengan mengedepankan perencanaan kegiatan dan anggaran pelayanan publik yang berorientasi terhadap manajemen mutu, pengawasan dan pengendalian serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi.
 - 4) Mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan melayani melalui pengalaman *best practices* pengendalian kegiatan pelayanan publik dan aplikasinya dalam aksi perubahan kualitas pelayanan publik.
- c. Kompetensi Dasar. Kompetensi yang dikembangkan dalam Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) merupakan kompetensi kepemimpinan melayani yaitu kompetensi manajerial untuk menjamin terlaksananya akuntabilitas Jabatan Pengawas dalam mengendalikan kegiatan pelaksanaan pelayanan publik yang dilakukan oleh pejabat pelaksana sesuai standar operasional prosedur.

d. Materi ...

d. Materi Pelatihan meliputi:

- 1) Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara.
 - a) Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila.
 - b) Bela Negara Kepemimpinan Pancasila.
- 2) Agenda Kepemimpinan Pelayanan.
 - a) Diagnosa Organisasi.
 - b) Berpikir Kreatif dalam Pelayanan.
 - c) Membangun Tim Efektif di Era *New Normal*.
 - d) Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pekerjaan.
- 3) Agenda Pengendalian Pekerjaan.
 - a) Komunikasi dalam Pelayanan Publik.
 - b) Perencanaan Kegiatan Pelayanan Publik.
 - c) Penyusunan RKA Pelayanan Publik.
 - d) Pelayanan Publik Digital.
 - e) Manajemen Mutu.
 - f) Manajemen Pengawasan.
 - g) Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan.
- 4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan.
 - a) Studi Lapangan Pelayanan Publik.
 - b) Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik.
- 5) Mata Pelatihan pada Kelompok Pelatihan Dasar.
 - a) Rumpun Penguatan Pola Pikir (*Mindset*).
 - (1) Resiliensi Diri.
 - (2) *Gender Equality, Disability and Social Inclusion* (GEDSI).
 - b) Rumpun Pemerintahan Digital.
 - Keterampilan Digital dalam Penyusunan Kebijakan.
- 6) Mata Pelatihan dalam Kelompok Mata Pelatihan Pilihan.
 - a) Manajemen Pemerintahan.
 - b) Hak Asasi Manusia.
 - c) Pengadaan Barang dan Jasa.
 - d) Pertumbuhan Ekonomi Hijau.
 - e) Pengawasan Berbasis Risiko.
 - f) Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang mengarah pada Terorisme.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Pangkat golongan paling rendah Penata Muda Tk. I III/b dengan masa kerja paling singkat 2 (dua) tahun setelah diangkat menjadi PNS baik untuk Jabatan Pelaksana atau Jabatan Fungsional yang setara.
- 2) Pendidikan paling rendah Strata Satu atau yang sederajat.
- 3) Telah memiliki paling sedikit 2 (dua) sertifikat pengembangan kompetensi melalui jalur pelatihan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum pelaksanaan seleksi.
- 4) Peserta PKP harus lulus seleksi calon peserta. Seleksi dilakukan oleh Biro Kepegawaian Setjen Kemhan dengan materi tes yaitu:
 - a) Tes Potensi Akademik.
 - b) Tes Pengetahuan Akademik.
 - c) Tes Bahasa (TOEFL dan Bahasa Indonesia).
 - d) Tes Kesehatan Jiwa.
 - e) Tes Kesegaran Jasmani.
- 5) Diusulkan secara tertulis oleh PPK atau PyB sesuai ketentuan yang berlaku.
- 6) Persyaratan Dokumen.
 - a) Keputusan tentang kepangkatan dalam jabatan terakhir.
 - b) Surat pengusulan dari PyB atau PPK Instansi Pemerintah asal peserta.
 - c) Keterangan sehat dari dokter pemerintah.
 - d) Keterangan bebas narkoba dan obat terlarang dari Lembaga yang berwenang.
 - e) Pernyataan kesediaan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan PKP dan tidak sedang dalam masa larangan mengikuti PKP.
- 7) Batas Usia paling tinggi pada saat ditetapkan sebagai peserta yaitu 54 (lima puluh empat) tahun.

f. Alokasi Peserta: 40 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dilaksanakan selama 4 (empat) bulan (2 Gelombang) dengan metode *blended learning*.

- 1) Gelombang I : Tanggal 20 Februari s.d. 16 Juli 2025.
- 2) Gelombang II : Tanggal 4 Agustus s.d. 3 Desember 2025.

2. Pelatihan Jarak Jauh *Communication and Public Relations*.

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan *Communication and Public Relations* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam berkomunikasi efektif dan membangun hubungan yang baik dengan publik.

b. Tujuan ...

- b. Tujuan Kursus.
- 1) Mengetahui Dasar-Dasar Komunikasi.
 - 2) Mengetahui Dasar-Dasar *Public Relations*.
 - 3) Mengerti Konsep-Konsep Komunikasi dan *Public Relations*.
 - 4) Mengetahui Kualitas Komunikasi dan *Public Relations*.
 - 5) Mengetahui Strategi-Strategi Komunikasi yang Efektif.
 - 6) Mengetahui *Media Relation*.
 - 7) Mengetahui *Crisis Communication*.
 - 8) Mengetahui *Internal dan External Communications*.
- c. Kompetensi Dasar. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam berkomunikasi efektif dan membangun hubungan yang baik dengan publik.
- d. Materi Pelatihan meliputi:
- 1) Dasar-Dasar Komunikasi.
 - 2) Dasar-Dasar *Public Relations*.
 - 3) Konsep-Konsep Komunikasi dan *Public Relations*.
 - 4) Kualitas Komunikasi dan *Public Relations*.
 - 5) Strategi-Strategi Komunikasi yang Efektif.
 - 6) *Media Relation*.
 - 7) *Crisis Communication*.
 - 8) *Internal dan External Communications*.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Peserta kursus ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Serda s.d. Mayor.
 - b) PNS : Pengatur Muda II/a s.d. Penata Tk. I III/d.
 - c) PPPK : Golongan VI s.d. X.
 - 3) Alokasi Peserta: 500 orang (tidak diasramakan).
- f. Pelaksanaan. Pelatihan Jarak Jauh *Communication and Public Relations* dilaksanakan selama 4 (empat) hari, dari tanggal 13 s.d. 16 Januari 2025.

3. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif.

a. Deskripsi Singkat.

- 1) Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara untuk Eksekutif “Tema Kepemimpinan” yang ditujukan kepada para Pejabat Struktural dan Fungsional pada level Jabatan Eselon III atau setingkat di Lingkungan Kemhan/TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga terkait untuk memberikan penyegaran wawasan dan pengetahuan tentang kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya *performance* birokrasi dan perubahan *mindset* segenap individu birokrasi dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan.
- 2) Kursus Singkat Manajemen Hanneng untuk Eksekutif Tema “Wawasan Kebangsaan” ditujukan kepada para Pejabat Struktural dan Fungsional pada level Jabatan Eselon III atau setingkat, di lingkungan Kemhan, TNI, Polri atau Kementerian/Lembaga terkait untuk memberikan penyegaran wawasan dan pengetahuan tentang nasionalisme, patriotisme dan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mendukung pembangunan nasional serta mampu membangun dan membina daya tangkal negara dan bangsa dalam menanggulangi setiap ancaman.

b. Tujuan Kursus.

- 1) Tema “Kepemimpinan”.
 - a) Memahami kompetensi kepemimpinan dan kepemimpinan yang berkarakter.
 - b) Memahami *good governance* dan perkembangan lingkungan strategis.
 - c) Memahami budaya organisasi dan tantangan perubahan.
 - d) Memahami peran kepemimpinan dalam reformasi birokrasi.
 - e) Melaksanakan aktualisasi kapasitas dan karakter pemimpin dalam pelayanan publik.
- 2) Tema “Wawasan Kebangsaan”.
 - a) Memahami peran sinergitas pentahelix dan kepemimpinan dalam aksi nasional bela negara.
 - b) Memahami peran dan tanggung jawab pemerintah daerah perwujudan wawasan kebangsaan perspektif kesejahteraan masyarakat.
 - c) Mengoptimalkan wawasan kebangsaan guna mendukung pertahanan negara yang tangguh.
 - d) Mengelola pemberdayaan sumber daya manusia pertahanan guna meningkatkan wawasan kebangsaan di lingkungan Kemhan dan TNI.

e) Memahami ...

- e) Memahami perwujudan kesadaran wawasan kebangsaan guna mendukung pertahanan negara yang tangguh.
- c. Kompetensi Dasar.
- 1) Tema “Kepemimpinan”. Setelah mengikuti Suskatjemen ini, peserta diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya performance birokrasi dan perubahan *mindset* segenap individu dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan.
 - 2) Tema “Wawasan Kebangsaan” Setelah mengikuti Suskatjemen ini, peserta diharapkan memiliki semangat nasionalisme, patriotisme dan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mendukung pembangunan nasional serta mampu membangun dan membina daya tangkal negara dan bangsa dalam menanggulangi setiap ancaman.
- d. Materi Diklat/Kursus:
- 1) Tema “Kepemimpinan” meliputi:
 - a) Kompetensi Kepemimpinan dan Kepemimpinan yang Berkarakter.
 - b) *Good Governance* dan Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - c) Budaya Organisasi dan Tantangan Perubahan.
 - d) Kepemimpinan dalam Reformasi Birokrasi.
 - e) Aktualisasi Kapasitas dan Karakter Pemimpin dalam Pelayanan Publik.
 - 2) Tema “Wawasan Kebangsaan” meliputi:
 - a) Peran Sinergitas Pentahelix dan Kepemimpinan dalam Aksi Nasional Bela Negara.
 - b) Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah Daerah Perwujudan Wawasan Kebangsaan Perspektif Kesejahteraan Masyarakat.
 - c) Optimalisasi Wawasan Kebangsaan Guna Mendukung Pertahanan Negara yang Tangguh.
 - d) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pertahanan Guna Meningkatkan Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - e) Perwujudan Kesadaran Wawasan Kebangsaan Guna Mendukung Pertahanan Negara yang Tangguh.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Peserta Kursus Singkat Eksekutif ini adalah TNI, Polri, dan PNS di Kementerian/Lembaga terkait pada level Jabatan Eselon III/ setingkat.

- 2) Pangkat/Golongan.
 - a) Personel dari lingkungan Kemhan, TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga.
 - (1) TNI/Polri : Kolonel/Kombes.
 - (2) PNS : Pembina IV/a atau setara.
 - b) Pendidikan Terakhir.
 - (1) TNI/Polri : Sesko Angkatan/setara.
 - (2) PNS : S2.
- 3) Usia maksimal 57 Tahun.
- f. Alokasi peserta : 30 orang/tema (tidak diasramakan).
- g. Pelaksanaan Suskatjemen Hanneg untuk Eksekutif.
 - 1) Tema “Kepemimpinan” dilaksanakan selama 5 (lima) hari, dari tanggal 20 s.d. 24 Januari 2025.
 - 2) Tema “Wawasan Kebangsaan” dilaksanakan selama 5 (lima) hari, dari tanggal 6 s.d. 10 Oktober 2025.

4. Pelatihan Jarak Jauh Transformasi Digital.

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Jarak Jauh Transformasi Digital adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam berorganisasi untuk mengadopsi teknologi digital inovatif untuk membuat perubahan budaya dan operasional yang beradaptasi secara lebih baik di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b. Tujuan Kursus.
 - 1) Mengetahui *Digital Literacy*.
 - 2) Mengetahui *Digital Transformation Strategy*.
 - 3) Mengetahui *Digital Governance*.
 - 4) Mengerti *Digital Communication*.
 - 5) Mengetahui *Digital Collaboration*.
 - 6) Mengerti *Digital Data Management*.
 - 7) Mengerti Penggunaan Teknologi Informasi.
 - 8) Mengetahui *Data Driven Decision Making*.
- c. Kompetensi Dasar. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta memiliki keterampilan dalam mengadopsi teknologi digital inovatif untuk membuat perubahan budaya dan operasional yang beradaptasi secara lebih baik di lingkungan Kemhan dan TNI.

- d. Materi Kursus meliputi:
- 1) *Digital Literacy.*
 - 2) *Digital Transformation Strategy.*
 - 3) *Digital Governance.*
 - 4) *Digital Communication.*
 - 5) *Digital Collaboration.*
 - 6) *Digital Data Management.*
 - 7) Penggunaan Teknologi Informasi.
 - 8) *Data Driven Decision Making.*
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Peserta kursus ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Serda s.d. Mayor.
 - b) PNS : Pengatur Muda II/a s.d. Penata Tk. I III/d.
 - c) PPPK : Golongan VI s.d. X.
- f. Alokasi Peserta: 500 orang (tidak diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Pelatihan Jarak Jauh Transformasi Digital dilaksanakan selama 4 (empat) hari, dari tanggal 3 s.d. 6 Februari 2025.
5. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Konflik.
- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Konflik adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola konflik dengan menyusun sejumlah strategi yang dilakukan oleh pihak-pihak berkonflik sehingga mendapatkan resolusi yang diinginkan di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b. Tujuan Kursus.
 - 1) Mengetahui identitas konflik.
 - 2) Mengetahui unsur-unsur konflik.
 - 3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen konflik.
 - 5) Mengetahui analisis konflik.
 - 6) Mengerti resolusi konflik.
 - 7) Mengetahui pencegahan konflik.
 - 8) Mengetahui strategi dalam manajemen konflik.
 - c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan jarak jauh ini peserta mampu memiliki keterampilan dalam mengelola dan menyusun strategi konflik yang diperlukan dalam mengelola sumber daya pertahanan negara khususnya di lingkungan Kemhan dan TNI.

- d. Materi Kursus meliputi:
- 1) Identitas Konflik.
 - 2) Unsur-Unsur Konflik.
 - 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Konflik.
 - 5) Analisis Konflik.
 - 6) Resolusi Konflik.
 - 7) Pencegahan Konflik.
 - 8) Strategi Manajemen Konflik.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Peserta pelatihan ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Serda s.d. Mayor.
 - b) PNS : Pengatur Muda II/a s.d. Penata Tk. I III/d.
 - d) PPPK : Golongan VI s.d. X.
- f. Alokasi Peserta: 500 orang (tidak diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Konflik dilaksanakan selama 4 (empat) hari, dari tanggal 17 s.d. 20 Februari 2025.
6. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XIX (*Blended Learning*).
- a. Deskripsi Singkat. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) adalah kursus untuk mempersiapkan pegawai/personel Kemhan dan TNI sebagai pemimpin pada jabatan tingkat strategis berpotensi pada jenjang Eselon II yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.
- b. Tujuan Kursus.
- 1) Memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen.
 - 2) Menganalisis kondisi internal maupun eksternal organisasi sebagai dasar membuat perkiraan masa depan organisasi.
 - 3) Merumuskan visi dan misi organisasi di masa depan sebagai dasar kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
 - 4) Merumuskan sasaran strategis dalam menjalankan visi dan misi organisasi sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis.
 - 5) Mampu mengelola sumber daya pertahanan untuk mendukung dan melaksanakan program dalam upaya mencapai sasaran strategis pertahanan.

c. Kompetensi ...

- c. Kompetensi Dasar. Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.
- d. Materi Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Integritas dan Wawasan Kebangsaan.
 - b) Revolusi Mental dan Karakter Bangsa.
 - c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - d) Pembekalan Isu Strategis Bidang Pertahanan Negara.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Manajemen Pertahanan.
 - (1) Teknik Analisis Manajemen.
 - (2) Manajemen Sumber Daya Pertahanan.
 - (a) Manajemen Sumber Daya Manusia.
 - (b) Manajemen Sumber Daya Alam dan Buatan.
 - (c) Manajemen Sarana Prasarana.
 - (d) Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (e) Manajemen Wilayah Pertahanan.
 - (3) Manajemen Kinerja.
 - (4) Manajemen Penanganan Media Massa.
 - (5) Manajemen Pelayanan Publik.
 - b) SBS. Kepemimpinan.
 - (1) Pengalaman Terbaik Kepemimpinan.
 - (2) Kepemimpinan Strategis dan Manajemen Perubahan.
 - (3) Diplomasi dan Negosiasi.
 - (4) Konflik dan Resolusi.
 - (5) Budaya Kerja untuk Efektivitas Kepemimpinan.
 - (6) Analisis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan.
 - c) SBS. Kajian Strategi Pertahanan Negara.
 - (1) Teori dan Analisis Kebijakan Publik.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
 - (3) Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertahanan Negara.
 - (4) Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan Pertahanan Negara.

- (5) Kebijakan dan Strategi Pengerahan Kekuatan Pertahanan Negara.
 - (6) Kebijakan Regulasi, Anggaran dan Pengawasan.
 - (7) Analisis Lingkungan Strategis (Lingkungan Global, Asia Pasifik dan ASEAN).
 - (8) Geopolitik dan Geostrategi Indonesia.
- d) SBS. Kajian Aktualisasi.
- (1) Karya Tulis Ilmiah/Esai.
 - (2) Seminar.
- e) SBS. Ceramah.
- (1) Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam Rangka Ketahanan Nasional.
 - (2) Kebijakan dan Strategi TNI.
 - (3) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Darat.
 - (4) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Laut.
 - (5) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Udara.
 - (6) Kebijakan dan Strategi Kamtibmas.
 - (7) Kebijakan Otonomi Daerah.
 - (8) Pemberantasan Korupsi.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- a) Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Demokrasi dan Demokratisasi.
 - c) Multikultur.
 - d) Futurologi.
 - e) *Good Governance*.
 - f) *Strategic Communication Skill*.
 - g) Kunjungan Kerja.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang diarahkan menduduki Jabatan Eselon II.
 - 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Kolonel.
 - b) PNS : Pembina IV/a s.d. Pembina Tk. I IV/b.
 - 3) Pendidikan Terakhir.
 - a) TNI : Sesko Angkatan/Setingkat/S1.
 - b) PNS : PKA dan S2.
 - 4) Menduduki Jabatan Eselon III/Golongan IV.
 - 5) Penguasaan Bahasa Inggris tingkat pasif.
 - 6) Usia maksimal 55 tahun.

- f. Alokasi: 27 orang (diasramakan).
 - g. Pelaksanaan. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XIX (*Blended Learning*) dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 25 Februari s.d. 23 Mei 2025.
7. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Inovasi dan Kreativitas.
- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Inovasi dan Kreativitas adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan daya saing dalam proses, aktivitas, kebijakan yang aktif dan mengarahkan pada penciptaan nilai baru dan gagasan baru di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b. Tujuan Kursus.
 - 1) Mengerti pengantar inovasi dan kreativitas.
 - 2) Mengetahui faktor-faktor yang mendorong inovasi dan kreativitas.
 - 3) Mengetahui proses-proses inovasi dan kreativitas.
 - 4) Mengetahui prinsip-prinsip inovasi dan kreativitas.
 - 5) Mengerti kreativitas dan inovasi dalam organisasi.
 - 6) Mengerti kepemimpinan dan inovasi kebijakan.
 - 7) Mengerti ide kreatif dan inovatif.
 - 8) Mengetahui cara mengimplementasikan inovasi dan kreativitas dalam pekerjaan.
 - c. Kompetensi Dasar. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta memiliki daya saing dalam proses, aktivitas, kebijakan yang aktif dan mengarahkan pada penciptaan nilai baru dan gagasan baru di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - d. Materi Kursus meliputi:
 - 1) Pengantar Inovasi dan Kreativitas.
 - 2) Faktor-Faktor yang Mendorong Inovasi dan Kreativitas.
 - 3) Proses-Proses Inovasi dan Kreativitas.
 - 4) Prinsip-Prinsip Inovasi dan Kreativitas.
 - 5) Kreativitas dan Inovasi dalam Organisasi.
 - 6) Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan.
 - 7) Mengembangkan Ide Kreatif dan Inovatif.
 - 8) Implementasi Inovasi Kreativitas dalam Pekerjaan.
 - e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Peserta pelatihan ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI.

- 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Serda s.d. Mayor.
 - b) PNS : Pengatur Muda II/a s.d. Penata Tk. I III/d.
 - e) PPPK : Golongan VI s.d. X.

- f. Alokasi Peserta: 500 orang (tidak diasramakan).

- g. Pelaksanaan. Pelatihan Jarak Jauh Inovasi dan Kreativitas dilaksanakan selama 4 (empat) hari, dari tanggal 10 s.d. 13 Maret 2025.

8. Pelatihan Jarak Jauh *Design Thinking* dalam Pemecahan Masalah.
 - a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Jarak Jauh *Design Thinking* dalam Pemecahan Masalah, merupakan proses berulang dimana kita berusaha memahami pengguna, menantang asumsi dan mengidentifikasi kembali masalah dalam upaya mengidentifikasi strategi dan solusi alternatif yang mungkin tidak langsung terlihat dengan tingkat awal pemahaman kita. *Design Thinking* menyediakan pendekatan berbasis solusi inovatif dan efektif untuk menyelesaikan masalah.
 - a. Tujuan Kursus.
 - 1) Mengerti *design thinking*.
 - 2) Mengetahui prinsip dan teknik *design thinking*.
 - 3) Mengetahui kreativitas dalam *design thinking*.
 - 4) Mengerti tentang *ideation and brainstorming*.
 - 5) Mengetahui cara mengembangkan *skill design thinking*.
 - 6) Mengerti menganalisis dan berpikir logis.
 - 7) Mengetahui karakteristik *design thinking*.
 - 8) Mengerti mengimplementasikan *design thinking* dalam pemecahan masalah.

 - b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan jarak jauh ini peserta mampu memahami dan memiliki keterampilan dalam pemecahan masalah dan sikap yang diperlukan dalam mengelola sumber daya pertahanan negara khususnya di Lingkungan Kemhan dan TNI.

 - c. Materi Kursus meliputi:
 - 1) *Design Thinking*.
 - 2) Prinsip dan Teknik *Design Thinking*.
 - 3) Kreativitas dalam *Design Thinking*.
 - 4) *Ideation and Brainstorming*.
 - 5) *Skill Design Thinking*.
 - 6) Analisis dan Berpikir Logis.
 - 7) Karakteristik *Design Thinking*.
 - 8) Implementasi *Design Thinking* dalam pemecahan masalah.

 - d. Persyaratan ...

- d. Persyaratan Peserta.
 - 1) Peserta pelatihan ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Serda s.d. Mayor.
 - b) PNS : Pengatur Muda II/a s.d. Penata Tk. I III/d.
 - c) PPPK : Golongan VI s.d. X.
 - e. Alokasi Peserta: 500 orang (tidak diasramakan).
 - f. Pelaksanaan. Pelatihan Jarak Jauh *Design Thinking* dalam Pemecahan Masalah dilaksanakan selama 4 (empat) hari, dari tanggal 14 s.d. 17 April 2025.
9. Kursus Perencanaan dan Pengelolaan Pertahanan.
- a. Deskripsi Singkat. Kursus Perencanaan dan Pengelolaan Pertahanan diselenggarakan sebagai upaya membekali peserta di bidang perencanaan dan pengelolaan operasi gabungan berbasis kemampuan agar memiliki kompetensi dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan pertahanan dengan baik.
 - b. Tujuan Kursus.
 - 1) Memahami perencanaan dan pengelolaan operasi gabungan berbasis kemampuan dalam pengembangan dan penggunaan kekuatan militer.
 - 2) Memahami sistem manajemen pertahanan.
 - 3) Memahami hubungan antara proses-proses dalam sistem manajemen pertahanan (operasi gabungan berbasis kemampuan) dalam penggunaan dan pengembangan kekuatan secara bersamaan.
 - 4) Memahami nilai database informasi yang responsif dari komponen kekuatan operasi (personel, perlengkapan dan kesiapan).
 - 5) Memahami produk berbasis analitis dalam mendukung pengambilan keputusan.
 - c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku sebagai perencana dan pengelola operasi gabungan berbasis kemampuan dalam mendukung pertahanan negara.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Kebijakan Umum Hanneg, Kebijakan Gara Hanneg dan Kebijakan Hanneg.
 - b) Analisis Lingkungan Strategi.
 - c) Doktrin, Strategi, Postur Hanneg.
 - d) SPP Hanneg.
 - e) RPJPN dan RPJMN.

- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) Perencanaan Pertahanan dan Sistem Penggunaan Kekuatan.
 - b) Arahan Komando Gabungan.
 - c) Perencanaan Operasional Gabungan.
 - d) Pemeliharaan Kekuatan.
 - e) Manajemen Kekuatan Gabungan.
 - f) Siklus Perencanaan dan Anggaran.
 - g) Sistem Informasi dan Komando Operasi.
 - h) Panduan Perencanaan Berbasis Kemampuan.
 - i) *Review* Panduan Perencanaan Gabungan Berbasis Kemampuan dan Rencana U.O. Angkatan.
 - j) Perencanaan Gabungan Berbasis Kemampuan.
 - k) Penilaian Gabungan Berbasis Kemampuan.
 - l) Pengembangan Kemampuan Gabungan.
 - m) Pengembangan dan Evaluasi Proposal Kemampuan Gabungan.
 - n) Kebijakan Program Pertahanan.
 - o) Pengembangan Program.
 - p) Pengembangan Program dan Anggaran.
 - q) Aplikasi Perencanaan Gabungan.

- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Manajemen Risiko.
 - b) Analisis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan.
 - c) Integritas dan Etos Kerja.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - b) PNS : Penata III/c s.d. Pembina IV/a.
- 3) Memiliki pengetahuan/pengalaman di bidang perencanaan operasi gabungan.

- f. Alokasi Peserta: 20 orang (diasramakan).
 - h. Pelaksanaan. Kursus Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dari tanggal 22 April s.d. 21 Mei 2025.
10. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda Angkatan XXIV (*Blended Learning*).
- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda diselenggarakan sebagai upaya membekali kandidat peneliti tingkat muda di bidang pertahanan agar memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
 - b. Tujuan Kursus.
 - 1) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi sebagai peneliti.
 - 2) Mengetahui kebijakan dan peraturan di bidang penelitian dan pengembangan.
 - 3) Memahami kaidah-kaidah, prosedur, prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku.
 - 4) Menguasai metodologi dan mekanisme penelitian secara komprehensif dan memahami proses alih teknologi dan inovasi serta memiliki pola pikir untuk bertindak secara ilmiah dan profesional.
 - 5) Melaksanakan penelusuran informasi ilmiah sesuai kaidah-kaidah yang berlaku.
 - 6) Menyusun proposal dan rancangan penelitian dengan baik.
 - 7) Melaksanakan praktik pengumpulan data sesuai instrumen pengumpulan data dengan cara dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
 - 8) Mengolah dan menganalisis data dengan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
 - 9) Mempraktikkan teknik penulisan karya tulis ilmiah.
 - 10) Melaksanakan laporan penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian.
 - 11) Mampu melakukan penelitian secara individu maupun kelompok serta mampu memimpin dan mengelola organisasi dan atau kerjasama Litbang.
 - c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi sebagai peneliti tingkat muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku diperlukan dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.

d. Materi Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar.

- a) Pengetahuan Bela Negara.
- b) Kebijakan Pertahanan Negara.
- c) Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- d) Kelembagaan Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK di Lingkungan Kemhan dan TNI.

2) Bidang Studi Inti.

a) SBS. Pengetahuan dan Etika Penelitian.

- (1) Manajemen Penelitian.
- (2) Etika Keilmuan dan Penelitian.
- (3) Penelusuran Informasi Ilmiah.

b) SBS. Penelitian.

- (1) Metodologi Penelitian.
- (2) Penyusunan Proposal dan Usulan Penelitian.
- (3) Rancangan Penelitian.
- (4) Sumber dan Koleksi Data.
- (5) Penyusunan Instrumen Penelitian.
- (6) Teknik dan Praktik Pengumpulan Data Lapangan.
- (7) Pengolahan dan Analisis Data.
- (8) Teknik Penulisan dan Penyusunan Laporan Penelitian.

c) SBS. Perangkat Analisis.

- (1) Statistik Penelitian.
- (2) *Probability* Litbang.
- (3) *Operations Research System Analysis* (ORSA).
- (4) Analisis Pengambilan Keputusan.

d) SBS. Pembinaan dan Wawasan Litbang.

- (1) Pembinaan Litbang Materiil dan Nonmateriil.
- (2) Prosedur dan Mekanisme Kerja Sama Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan (Litjianbang).
- (3) Teknologi dan Industri Pertahanan.
- (4) Ceramah.
 - (a) Daya Saing dan Kemandirian Sains dan Teknologi Bangsa.
 - (b) Pengembangan dan Pemanfaatan Industri Strategis untuk Pertahanan Negara.
 - (c) Integritas dan Etos Kerja Peneliti.

e) SBS ...

- e) SBS. Aplikasi.
 - (1) Tugas Akhir.
 - (2) Seminar Penelitian.
 - (3) Kunjungan Kerja.
 - 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Manajemen Mutu.
 - b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
 - c) Aplikasi Komputer dan Internet.
 - d) Teknik Presentasi.
 - e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang/akan diarahkan berdinamika di lingkungan organisasi Litbang Kemhan dan TNI.
 - 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - b) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - 3) Pendidikan.
 - a) TNI : Diklapa II/setingkat.
 - b) PNS : S1.
 - 4) Usia maksimal 55 tahun.
 - 5) Diutamakan lulusan Susjemen Litbang Han Tingkat Pertama.
 - f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).
 - g. Pelaksanaan. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda Angkatan XXIV (*Blended Learning*) dilaksanakan selama 3 bulan, dari tanggal 29 April s.d. 24 Juli 2025.
11. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XVIII (*Blended Learning*).
- a. Deskripsi Singkat. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) adalah Diklat/Kursus untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan mengelola kegiatan dan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.

- b. Tujuan Kursus.
- 1) Memiliki sikap perilaku dan taat pada nilai-nilai moralitas dan bertanggungjawab dalam memimpin unitnya.
 - 2) Merancang perencanaan kegiatan.
 - 3) Menciptakan inovasi dalam pengembangan kinerja organisasi.
 - 4) Menyusun bahan rumusan pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan pertahanan negara.
 - 5) Mengimplementasikan perannya sebagai staf pimpinan di bidang pertahanan negara.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, para lulusan memiliki kemampuan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.
- d. Materi Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Dinamika Kelompok.
 - b) Pengetahuan Bela Negara.
 - c) Wawasan Kebangsaan.
 - d) Ketahanan Nasional.
 - e) Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Wawasan Manajemen.
 - (1) Pengantar Manajemen.
 - (2) Pengantar Organisasi.
 - (3) Pengantar Manajemen Kebijakan Publik.
 - (4) Kepemimpinan dalam Organisasi.
 - b) SBS. Pengembangan Manajerial.
 - (1) Pengantar Manajemen Strategis.
 - (2) Teknik Koordinasi.
 - (3) Teknik Komunikasi dan *Human Relations*.
 - (4) Teknik Presentasi.
 - (5) Teknik Penulisan Laporan.
 - c) SBS. Analisis Kuantitatif.
 - (1) Dasar-Dasar Penalaran.
 - (2) *Network Planning*.
 - (3) Teknik Analisis Manajemen.
 - (4) Teknik Pengambilan Keputusan.

- d) SBS. Reformasi Birokrasi.
 - (1) Budaya Kerja Produktif.
 - (2) *Good Governance*.
 - (3) Pengetahuan Reformasi Birokrasi.
 - (4) Operasional Pelayanan Prima.
 - (5) Teknik Informasi Komunikasi dalam Pelayanan.

- e) SBS. Manajemen Sumber Daya Pertahanan.
 - (1) Pengetahuan Manajemen Wilayah Pertahanan Negara.
 - (2) Pengetahuan Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (3) Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia Pertahanan.
 - (4) Pengetahuan Manajemen Materiil, Fasilitas dan Jasa Pertahanan.

- f) SBS. Manajemen Fungsi Pertahanan.
 - (1) Organisasi dan Tata Kerja Kemhan dan TNI.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
 - (3) Pengelolaan Program Anggaran (PPA).
 - (4) Pembinaan Kepegawaian di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (5) Pembinaan Keuangan Kemhan dan TNI.
 - (6) Administrasi Umum Kemhan dan TNI.
 - (7) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (8) Penatausahaan Barang Milik Negara.
 - (9) Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan Kemhan dan TNI.

- g) SBS. Aktualisasi.
 - (1) Karya Tulis Ilmiah/Esai.
 - (2) Seminar.
 - (3) Kunjungan Kerja.

- 3) Studi Pendukung.
 - a) Aplikasi Komputer (*Microsoft Office*).
 - b) Hukum Humaniter dan Hak Asasi Manusia.
 - c) Pengetahuan Tindak Pidana Korupsi.

- e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI.

- 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Kapten s.d. Mayor.
 - b) PNS : Penata Muda Tk. I III/b s.d. Penata Tk. I III/d.
 - 3) Pendidikan Terakhir.
 - a) TNI : Diklapa I/Setingkat.
 - b) PNS : S1.
 - 4) Usia Maksimal 53 tahun.
- f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XVII (*Blended Learning*) dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 27 Agustus s.d. 19 November 2025.
12. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LI.
- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) adalah Diklat/Kursus untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku aparatur dalam menyusun dokumen perencanaan program dan anggaran satuan kerja Kemhan dan TNI, diperuntukkan bagi personel berpangkat Perwira Menengah (Pamen) atau PNS setingkat yang sedang menduduki atau diarahkan menduduki jabatan perencana program dan anggaran di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b. Tujuan Kursus.
 - 1) Memahami tentang kebijakan umum pertahanan negara.
 - 2) Menguraikan tentang sistem perencanaan pembangunan.
 - 3) Menyimulasikan penyusunan perencanaan program dan anggaran pertahanan negara.
 - 4) Menyusun dokumen perencanaan dan penganggaran.
 - 5) Menilai dokumen perencanaan dan penganggaran.
 - c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas untuk menyusun dokumen perencanaan program dan anggaran satuan kerja Kemhan dan TNI.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - c) Manajemen Perencanaan Strategis Sektor Publik.
 - d) *Good Governance*.

- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Sistem Perencanaan Pembangunan.
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
 - (2) Pengelolaan Program dan Anggaran (PPA).
 - (3) Perencanaan dan Anggaran melalui Sumber Pinjaman (PLN, PDN dan SBSN).
 - (4) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - (5) Sistem Pembinaan Keuangan Sektor Pertahanan.

 - b) SBS. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pembangunan.
 - (1) Pengantar Manajemen Perencanaan dan Anggaran.
 - (2) Indikator Kinerja.
 - (3) Penyusunan Rencana Kebutuhan.
 - (4) Penyusunan Rencana Strategis (Renstra).
 - (5) Penyusunan Rencana Kerja (Renja).
 - (6) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Kementerian Lembaga (RKA/KL) dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
 - (7) Penyusunan Perjanjian Kinerja.
 - (8) Penyusunan Program Kerja Satker/Sub Satker.
 - (9) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yanmasum.

 - c) SBS. Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan.
 - (1) Pengendalian Anggaran.
 - (2) *E-Monev* Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
 - (3) Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran.
 - (4) Laporan Realisasi Anggaran.
 - (5) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).
 - (6) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
 - (7) Evaluasi Rencana Kerja (Renja) dan Evaluasi Rencana Strategis (Renstra).
 - (8) Reviu dan Evaluasi Kinerja.

d) SBS ...

- d) SBS. Aplikasi.
 - (1) Latihan Praktik Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Pertahanan Negara.
 - (2) Karya Tulis Ilmiah/Esai.
 - (3) Kunjungan Kerja.

- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Perbendaharaan Keuangan Negara.
 - b) Moneter dan Perbankan.
 - c) Aplikasi Komputer (*Microsoft office*).
 - d) Teknik Pengambilan Keputusan.
 - e) Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).
 - f) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
 - g) Ceramah.
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Pengawasan Melekat.
 - (3) Kebijakan Perencanaan Pengembangan TNI.
 - (4) Kebijakan Pembangunan Bidang Pertahanan.
 - (5) Kebijakan Manajemen ASN.

- e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Peserta kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau dipersiapkan menduduki jabatan bidang perencanaan dan penganggaran di satuan kerja Kemhan/TNI.
 - 2) Pangkat/Golongan.
 - a) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - b) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - 3) Pendidikan.
 - a) TNI : Diklapa II/Setingkat.
 - b) PNS : PKP/S1.
 - 4) Usia Maksimal 55 tahun.

- f. Alokasi Peserta: 30 orang (diasramakan).

- g. Pelaksanaan. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LI dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 10 September s.d. 2 Desember 2025.

C. Daftar Rencana Tambahan Pelatihan yang akan dibuka oleh Pusdiklat Jemenhan Badiklat Kemhan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pelatihan Jarak Jauh sebagai berikut:
 - a. Pelatihan Jarak Jauh *Communication and Public Relations*.
 - b. Pelatihan Jarak Jauh Transformasi Digital.
 - c. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Inovasi dan Kreativitas.
 - d. Pelatihan Jarak Jauh *Design Thinking* dalam Pemecahan Masalah.
 - e. Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Konflik.

2. Pelaksanaan.
 - a. Pelatihan Jarak Jauh dilaksanakan selama 4 (empat) hari.
 - b. Masing-masing pelatihan dilaksanakan dalam 3 (tiga) gelombang.
 - c. Alokasi Peserta 500 orang (tidak diasramakan).

3. Persyaratan Peserta.
 - a. Peserta Pelatihan ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b. Pangkat/golongan.
 - 1) TNI :
 - a) Serda s.d. Mayor.
 - b) Letkol s.d. Kolonel.
 - 2) PNS :
 - a) Pengatur Muda II/a s.d. Penata Tk. I III/d.
 - b) Pembina IV/a s.d. Pembina Tk. I IV/b.
 - 3) PPPK :
 - a) Golongan V s.d. X.
 - b) Golongan XI s.d. XII.

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA. 2025

A. Umum

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Badiklat Kemhan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan mempunyai tugas melaksanakan Diklat/Kursus di bidang bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa asing di lingkungan Kemhan dan TNI, serta melakukan evaluasi dan pengembangan Diklat bahasa serta pembinaan alih bahasa dan juru bahasa. Mengacu pada tugas dan fungsi tersebut, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan menyelenggarakan program-program pendidikan bahasa yang diarahkan pada pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi personel Kemhan dan TNI yang akan bertugas ke luar negeri. Selain itu, dalam rangka lebih mempererat hubungan kerja sama dengan negara-negara sahabat, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan secara konsisten berkontribusi penuh mendukung tugas Badiklat Kemhan dengan melaksanakan pembinaan alih bahasa dan juru bahasa serta melaksanakan pendidikan bahasa Indonesia bagi peserta dari negara sahabat yang akan mengikuti Sesko Matra/Sesko TNI di Indonesia atau yang akan/sedang bertugas di Indonesia.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan TA. 2025.

1. Kursus Intensif Bahasa Inggris Gelombang 1.

a. KIBI Tingkat Dasar/*Elementary*.

1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary*.

2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Mendampingi tamu negara sahabat.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Listening</i> (Menyimak)	= 4.
(2) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 5.
(3) <i>Reading</i> (Membaca)	= 5.
(4) <i>Writing</i> (Menulis)	= 4.
(5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 55.
(6) <i>ALCPT</i>	= 60.

3) Kompetensi ...

- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
 - 4) Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - a) *Listening* (Menyimak).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
 - 5) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - c) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - d) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - e) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - f) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (1) *ALCPT* : 50.
 - (2) *Grammar* : 45.
 - 6) Alokasi Peserta : 24 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
 - 7) Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dari tanggal 16 April s.d. 5 Agustus 2025.
- b. KIBI Tingkat Menengah/*Intermediate*.
- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate*.

- 2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- a) Memandu tamu negara sahabat.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
 - d) Menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan terbatas.
 - e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
 - f) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Listening</i> (Menyimak)	= 5.
(2) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 6.
(3) <i>Reading</i> (Membaca)	= 6.
(4) <i>Writing</i> (Menulis)	= 5.
(5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 65.
(6) <i>ALCPT</i>	= 70.
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate* dan mampu menggunakannya, baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Listening* (Menyimak).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - c) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - d) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - e) Konduite dan prestasi kerja baik.

f) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (1) *ALCPT* : 60.
- (2) *Grammar* : 55.

- 6) Alokasi Peserta: 24 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- 7) Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dari tanggal 16 April s.d. 5 Agustus 2025.

c. KIBI Tingkat Lanjutan/*Advanced*.

1) Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*advanced*.

2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Melaksanakan berbagai penugasan di luar negeri.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menyiapkan dan menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan yang luas dan umum.
- e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi, serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
- f) Bahasa Inggris pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Menyimak) = 6.
- (2) *Speaking* (Berbicara) = 7.
- (3) *Reading* (Membaca) = 6.
- (4) *Writing* (Menulis) = 7.
- (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 75.
- (6) *ALCPT* = 80.

3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*advanced* dan mahir menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening* (Menyimak).
- b) *Speaking* (Berbicara).

c) *Reading* ...

- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).
- e) *Grammar* (Tata Bahasa).

5) Persyaratan Peserta:

a) Pangkat/Golongan:

- (1) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) PPPK : Golongan V s.d. XI.

- b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
- c) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
- d) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
- e) Konduite dan prestasi kerja baik.
- f) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (1) *ALCPT* : 70.
- (2) *Grammar* : 65.

- 6) Alokasi Peserta: 24 orang dan seluruh peserta Diklat diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- 7) Pelaksanaan. Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dari tanggal 16 April s.d. 5 Agustus 2025.

2. Kursus Intensif Bahasa Inggris bagi PNS Kemhan/TNI Gelombang 1.

a. KIBI Tingkat Dasar/*Elementary*.

- 1) Deskripsi Singkat. Kursus Intensif Bahasa Inggris bagi PNS Kemhan/TNI Gelombang 1 dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris kepada para Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan dengan kemampuan berbahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* guna meningkatkan kemampuan diri yang bersangkutan yang dapat digunakan dalam menunjang tugas di satuan kerjanya.
- 2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Memaparkan topik yang sederhana yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.
 - b) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Inggris.

c) Berbahasa ...

- c) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
- | | |
|----------------------------------|-------|
| (1) <i>Listening</i> (Menyimak) | = 4. |
| (2) <i>Speaking</i> (Berbicara) | = 5. |
| (3) <i>Reading</i> (Membaca) | = 5. |
| (4) <i>Writing</i> (Menulis) | = 4. |
| (5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa) | = 55. |
| (6) <i>ALCPT</i> | = 60. |
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan dapat mengaplikasikannya baik secara lisan maupun tulisan dalam menunjang kinerja Satuan Kerja yang bersifat kedinasan maupun pengembangan diri sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan.
- 4) Materi Diklat/Kursus meliputi:
- a) *Listening* (Menyimak).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) ASN di lingkungan Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan.
 - (1) PNS minimal golongan ruang Pengatur Muda II/a.
 - (2) PPPK Minimal Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - c) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - d) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - e) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - f) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (1) *ALCPT* : 50.
 - (2) *Grammar* : 45.
- 6) Alokasi Peserta: 10 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- 7) Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 16 April s.d. 8 Juli 2025.

b. KIBI Tingkat Menengah/*Intermediate*.

- 1) Deskripsi Singkat. Kursus Intensif Bahasa Inggris bagi PNS Kemhan/TNI Gelombang 1 dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris kepada para Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan dengan kemampuan berbahasa Inggris tingkat menengah/*Intermediate* guna meningkatkan kemampuan diri yang bersangkutan yang dapat digunakan dalam menunjang tugas di satuan kerjanya.
- 2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan terbatas yang berkaitan dengan kegiatan satuan
 - b) Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
 - c) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
 - d) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Listening</i> (Menyimak)	= 5.
(2) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 6.
(3) <i>Reading</i> (Membaca)	= 6.
(4) <i>Writing</i> (Menulis)	= 5.
(5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 65.
(6) <i>ALCPT</i>	= 70.
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan mampu mengaplikasikannya baik secara lisan maupun tulisan dalam menunjang kinerja Satuan Kerja yang bersifat kedinasan maupun pengembangan diri sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) *Listening* (Menyimak).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- 5) Persyaratan Peserta:
 - a) ASN di lingkungan Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan.
 - (1) PNS minimal golongan ruang Pengatur Muda II/a.
 - (2) PPPK minimal Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan ...

- b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
- c) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
- d) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
- e) Konduite dan prestasi kerja baik.
- f) Lulus tes kemampuan berbahasa:

(1) *ALCPT* : 60.

(2) *Grammar* : 55.

- 6) Alokasi Peserta: 10 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- 7) Pelaksanaan. Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 16 April s.d. 8 Juli 2025.

3. Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Menengah Gelombang 1.

a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini merupakan kelanjutan Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Menengah Gelombang 2 TA. 2024 dan dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jepang tingkat menengah.

b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- 1) Melakukan presentasi yang efektif dan bernegosiasi dalam forum diskusi sesuai dengan level N-3.
- 2) Berkorespondensi secara efektif dalam bahasa target level N-3.
- 3) Berbahasa Jepang pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

a) *Kikitori* (Menyimak) = Level N-3.

b) *Kaiwa* (Berbicara) = Level N-3.

c) *Yomi* (Membaca) = Level N-3.

d) *Kaki/Sakubun* (Menulis) = Level N-3.

e) *Bunpo* (Tata Bahasa) = Level N-3.

c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Jepang Tingkat menengah dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:

- 1) *Kikitori* (Menyimak).
- 2) *Kaiwa* (Berbicara).
- 3) *Yomi* (Membaca).
- 4) *Kaki/Sakubun* (Menulis).
- 5) *Kanji* (Huruf Kanji).

e. Persyaratan ...

e. Persyaratan Peserta:

1) Pangkat/Golongan:

- a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.

2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).

3) Tidak sedang terlibat masalah hukum.

4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.

5) Konduite dan prestasi kerja baik.

6) Telah mengikuti Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Dasar dengan kemampuan level N-4.

f. Alokasi Peserta: 5 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.

g. Pelaksanaan. Diklat/kursus dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 2 Januari s.d. 26 Februari 2025.

4. Kursus Intensif Bahasa Arab.

a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab tingkat dasar.

b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus peserta diharapkan memiliki kemampuan:

1) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.

2) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

3) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Arab.

4) Mengerti petunjuk teknis berbahasa Arab yang sederhana untuk dapat mengoperasikan peralatan.

5) Berbahasa Arab pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

a) *Al-Istima'u* (Menyimak) = 5 (70-100).b) *Al-Kalam* (Berbicara) = 5 (70-100).c) *Al-Qirooatu* (Membaca) = 5 (70-100).d) *Al-Kitaabatu* (Menulis) = 5 (70-100).

c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Arab tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

d. Materi ...

- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) *Al-Istima'u* (Menyimak).
 - 2) *Al-Kalam* (Berbicar).
 - 3) *Al-Qirooatu* (Membaca).
 - 4) *Al-Kitaabatu* (Menulis).
- e. Persyaratan Peserta:
- 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - c) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - 2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - 3) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - 4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 5) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - 6) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - a) Pengetahuan Bahasa Arab : 60.
 - b) Wawancara : 60.
 - c) Tes Bakat Berbahasa (LAT) : 60.
- f. Alokasi Peserta : 12 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 12 Maret s.d. 29 Juli 2025.

5. Kursus Intensif Bahasa Jepang.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jepang tingkat dasar.
- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- 1) Menggunakan terminologi militer berbahasa Jepang secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer negara sahabat.
 - 2) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis yang sederhana tentang peralatan berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
 - 3) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Jepang.
 - 4) Berbahasa Jepang pada tingkat/*level* sebagai berikut:
 - a) *Kikitori* (Menyimak) = Level N-4.
 - b) *Kaiwa* (Berbicara) = Level N-4.

c) *Yomi* ...

- c) *Yomi* (Membaca) = Level N-4.
 - d) *Kaki/Sakubun* (Menulis) = Level N-4.
 - e) *Bunpo* (Tata Bahasa) = Level N-4.
 - f) *Kanji* (Huruf Kanji) = Level N-4.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Jepang Tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas Kemhan dan TNI dalam rangka Kerjasama internasional di bidang pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) *Kikitori* (Menyimak).
 - 2) *Kaiwa* (Berbicara).
 - 3) *Yomi* (Membaca).
 - 4) *Kaki/Sakubun* (Menulis).
 - 5) *Bunpo* (Tata Bahasa).
 - 6) *Kanji* (Huruf Kanji).
- e. Persyaratan Peserta:
- 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - c) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - 2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - 3) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - 4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 5) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - 6) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - a) Pengetahuan Bahasa Jepang = 60.
 - b) Wawancara = 60.
 - c) Tes Bakat Berbahasa = 60.
- f. Alokasi Peserta : 10 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan dari tanggal 9 April s.d. 26 Agustus 2025.

6. Kursus Intensif Bahasa Jerman.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jerman tingkat dasar/*grundstufe*.
- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- 1) Menggunakan terminologi militer berbahasa Jerman secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - 2) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis yang sederhana tentang peralatan dari Bahasa Jerman ke dalam Bahasa Indonesia.
 - 3) Menggunakan minimal 1000 kosa kata Bahasa Jerman.
 - 4) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jerman.
 - 5) Berbahasa Jerman pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
 - a) *Hoerverstehen* (Menyimak) = 5 (70-100).
 - b) *Muendlicher Ausdruck* (berbicara) = 5 (70-100).
 - c) *Leseverstehen* (Membaca) = 5 (70-100).
 - d) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis) = 5 (70-100).
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah Bahasa Jerman tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) *Hoerverstehen* (Menyimak).
 - 2) *Muendlicher Ausdruck* (Berbicara).
 - 3) *Leseverstehen* (Membaca).
 - 4) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis).
- e. Persyaratan Peserta:
- 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran kemhan dan TNI.
 - c) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - 2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - 3) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - 4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 5) Konduite dan prestasi kerja baik.

6) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- a) Pengetahuan Bahasa Jerman : 60.
- b) Wawancara : 60.
- c) Tes Bakat Berbahasa (LAT) : 60.

- f. Alokasi Peserta : 9 orang dan seluruh peserta Diklat diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan dari tanggal 12 Maret s.d. 29 Juli 2025.

7. Kursus Intensif Bahasa Korea.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Korea tingkat dasar.
- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - 1) Menggunakan terminologi militer berbahasa Korea secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - 2) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis yang sederhana tentang peralatan dari Bahasa Korea ke dalam Bahasa Indonesia.
 - 3) Menggunakan minimal 1000 kosa kata Bahasa Korea.
 - 4) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Korea.
 - 5) Berbahasa Korea pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
 - a) *Teutgi* (Menyimak) = 5 (70-100).
 - b) *Maraghi* (Berbicara) = 5 (70-100).
 - c) *Ilkghi* (Membaca) = 5 (70-100).
 - d) *Seugi* (Menulis) = 5 (70-100).
 - e) *Munbob* (Tata Bahasa) = 65.
 - f) *Hangeul* (Huruf Korea) = 65.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah Bahasa Korea tingkat dasar/*Kibon Kwajeong* dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
 - 1) *Teutgi* (Menyimak).
 - 2) *Maraghi* (Berbicara).
 - 3) *Ilkghi* (Membaca).
 - 4) *Seugi* (Menulis).
 - 5) *Munbob* (Tata Bahasa).
 - 6) *Hangeul* (Huruf Korea).

e. Persyaratan ...

e. Persyaratan Peserta:

1) Pangkat/Golongan:

- a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- c) PPPK : Golongan V s.d. XI.

2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).

3) Tidak sedang terlibat masalah hukum.

4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.

5) Konduite dan prestasi kerja baik.

6) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- a) Pengetahuan Bahasa Korea : 60.
- b) Wawancara : 60.
- c) Tes Bakat Bahasa (*LAT*) : 60.

f. Alokasi Peserta : 10 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.

g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan dari tanggal 12 Maret s.d. 29 Juli 2025.

8. Kursus Intensif Bahasa Mandarin.

a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Mandarin tingkat dasar.

b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- 1) Menggunakan terminologi militer berbahasa Mandarin secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- 2) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis yang sederhana tentang peralatan dari Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia.
- 3) Menggunakan minimal 1000 kosa kata Bahasa Mandarin.
- 4) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Mandarin.
- 5) Berbahasa Mandarin pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

- a) *Tingli* (Menyimak) = 5 (70-100).
- b) *Kou Yu* (Berbicara) = 5 (70-100).

c) *Nian* ...

- c) *Nian Kewen* (Membaca) = 5 (70-100).
 - d) *Xie Hanzi* (Menulis) = 5 (70-100).
 - e) *Yufa* (Tata Bahasa) = 65.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah Bahasa Mandarin tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) *Tingli* (Menyimak).
 - 2) *Kou Yu* (Berbicara).
 - 3) *Nian Kewen* (Membaca).
 - 4) *Xie Hanzi* (Menulis).
 - 5) *Yufa* (Tata Bahasa).
- e. Persyaratan Peserta:
- 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran kemhan dan TNI.
 - c) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - 2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - 3) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - 4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 5) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - 6) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - a) Pengetahuan Bahasa Mandarin : 60.
 - b) Wawancara : 60.
 - c) Tes Bakat Berbahasa (*LAT*) : 60.
- f. Alokasi Peserta : 9 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan dari tanggal 12 Maret s.d. 29 Juli 2025.
9. Kursus Intensif Bahasa Rusia.
- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Rusia tingkat dasar.

b. Tujuan ...

- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- 1) Menggunakan terminologi militer berbahasa Rusia secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - 2) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis yang sederhana tentang peralatan dari Bahasa Rusia ke dalam Bahasa Indonesia.
 - 3) Menggunakan minimal 1000 kosa kata Bahasa Rusia.
 - 4) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Rusia.
 - 5) Berbahasa Rusia pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
 - a) *Slusyat* (Menyimak) = 5 (70-100).
 - b) *Razgawor* (Berbicara) = 5 (70-100).
 - c) *Citat* (Membaca) = 5 (70-100).
 - d) *Pisat* (Menulis) = 5 (70-100).
 - e) *Grammatika* (Tata Bahasa) = 65.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah Bahasa Rusia tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) *Slusyat* (Menyimak).
 - 2) *Razgawor* (Berbicara).
 - 3) *Citat* (Membaca).
 - 4) *Pisat* (Menulis).
 - 5) *Grammatika* (Tata Bahasa).
- e. Persyaratan Peserta:
- 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - c) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - 2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - 3) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - 4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 5) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - 6) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - a) Pengetahuan Bahasa Rusia : 60.
 - b) Wawancara : 60.
 - c) Tes Bakat Berbahasa (*LAT*) : 60.

- f. Alokasi Peserta : 9 orang dan seluruh peserta Diklat diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan dari tanggal 12 Maret s.d. 29 Juli 2025.

10. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Gelombang 1.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini untuk membekali perwira militer/sipil negara-negara sahabat yang akan melaksanakan pendidikan atau pelatihan di Indonesia dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat dasar serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI.
- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - 1) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan.
 - 2) Berbahasa Indonesia pada Tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
 - a) Menyimak = 4.
 - b) Berbicara = 5.
 - c) Membaca = 5.
 - d) Menulis = 4.
 - e) Tata Bahasa = 65.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Indonesia tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung persiapan perwira negara sahabat mengikuti pendidikan dan pelatihan di Indonesia.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
 - 1) Menyimak.
 - 2) Berbicara.
 - 3) Membaca.
 - 4) Menulis.
 - 5) Tata Bahasa.
- e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Personel militer/sipil negara-negara sahabat yang akan mengikuti Pendidikan atau pelatihan di Indonesia.
 - 2) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas Kesehatan *Ministry of Defence* (MoD) dari negara masing-masing disertai dengan "X-Ray Photo".
 - 3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

4) Dapat ...

- 4) Dapat membaca dan menulis huruf latin.
 - 5) Memiliki Paspur Dinas.
 - 6) Pada waktu mengikuti Diklat/Kursus tidak menduduki jabatan diplomatik pada kedutaan besar negara yang bersangkutan di Indonesia.
 - 7) Membawa *Security Clearance* dari instansi yang bersangkutan dari negara masing-masing.
 - 8) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan.
 - 9) Memiliki asuransi kesehatan yang berlaku di Indonesia.
- f. Alokasi Peserta : 8 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal 5 Maret s.d. 19 Agustus 2025.
11. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Bagi Calon Mahasiswa S-2 Unhan dari Negara Sahabat.
- a. Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer/sipil dari negara-negara sahabat yang akan mengikuti Pendidikan S-2 di Universitas Pertahanan RI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat dasar serta pengetahuan tentang budaya bangsa Indonesia dan etika TNI.
 - b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - 1) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Pertahanan RI.
 - 2) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
 - 3) Berbahasa Indonesia pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:
 - a) Menyimak = 5.
 - b) Berbicara = 5.
 - c) Membaca = 5.
 - d) Menulis = 5.
 - e) Tata Bahasa = 65.
 - c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Indonesia tingkat dasar dengan baik dan benar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan guna mengikuti perkuliahan di Universitas Pertahanan RI.

d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:

- 1) Menyimak.
- 2) Berbicara.
- 3) Membaca.
- 4) Menulis.
- 5) Tata Bahasa.

e. Persyaratan Peserta:

- 1) Perwira militer/sipil dari negara sahabat yang akan mengikuti Pendidikan S-2 di Universitas Pertahanan RI.
- 2) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas Kesehatan *Ministry of Defence* (MoD) dari negara masing-masing disertai dengan "X-Ray Photo".
- 3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- 4) Dapat membaca dan menulis huruf latin.
- 5) Memiliki Paspor Dinas.
- 6) Pada waktu mengikuti Diklat/Kursus tidak menduduki jabatan diplomatik pada kedutaan besar negara yang bersangkutan di Indonesia.
- 7) Membawa *Security Clearance* dari instansi yang bersangkutan dari negara masing-masing.
- 8) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan.
- 9) Memiliki asuransi kesehatan yang berlaku di Indonesia.

f. Alokasi Peserta : 6 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.

g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan dari tanggal 9 Januari s.d. 13 Agustus 2025.

12. Kursus Intensif Bahasa Inggris Gelombang 2.

a. KIBI Tingkat Dasar/*Elementary*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary*.
- 2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Mendampingi tamu negara sahabat.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Inggris.

d) Berbahasa ...

- d) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
- | | |
|----------------------------------|-------|
| (1) <i>Listening</i> (Menyimak) | = 4. |
| (2) <i>Speaking</i> (Berbicara) | = 5. |
| (3) <i>Reading</i> (Membaca) | = 5. |
| (4) <i>Writing</i> (Menulis) | = 4. |
| (5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa) | = 55. |
| (6) <i>ALCPT</i> | = 60. |
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- a) *Listening* (Menyimak).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - c) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - d) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - e) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - f) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (1) *ALCPT* : 50.
 - (2) *Grammar* : 45.
- 6) Alokasi Peserta : 24 orang dan seluruh peserta Diklat diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- 7) Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dari tanggal 20 Agustus s.d. 9 Desember 2025.

b. KIBI Tingkat Menengah/*Intermediate*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat menengah/*Intermediate*.
- 2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Memandu tamu negara sahabat.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
 - d) Menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan terbatas.
 - e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
 - f) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Listening</i> (Menyimak)	= 5.
(2) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 6.
(3) <i>Reading</i> (Membaca)	= 6.
(4) <i>Writing</i> (Menulis)	= 5.
(5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 65.
(6) <i>ALCPT</i>	= 70.
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate* dan mampu menggunakannya, baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
 - a) *Listening* (Menyimak).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- 5) Persyaratan Peserta:
 - a) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) PPPK : Golongan V s.d. XI.

- b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
- c) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
- d) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
- e) Konduite dan prestasi kerja baik.
- f) Lulus tes kemampuan berbahasa:

(1) *ALCPT* : 60.

(2) *Grammar* : 55.

- 6) Alokasi Peserta : 24 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- 7) Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dari tanggal 20 Agustus s.d. 9 Desember 2025.

c. KIBI Tingkat Lanjutan/*Advanced*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*Advanced*.

- 2) Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Melaksanakan berbagai penugasan di luar negeri.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menyiapkan dan menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan yang luas dan umum.
- e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi, serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
- f) Bahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

(1) *Listening* (Menyimak) = 6.

(2) *Speaking* (Berbicara) = 7.

(3) *Reading* (Membaca) = 6.

(4) *Writing* (Menulis) = 7.

(5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 75.

(6) *ALCPT* = 80.

- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*advanced* dan mahir menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Listening* (Menyimak).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Pangkat/Golongan:
 1. TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 2. PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 3. PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - c) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - d) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - e) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - f) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (1) *ALCPT* : 70.
 - (2) *Grammar* : 65.
- 6) Alokasi Peserta: 24 orang dan seluruh peserta Diklat diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- 7) Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dari tanggal 20 Agustus s.d. 9 Desember 2025.

13. Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Menengah Gelombang 2.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini merupakan kelanjutan Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Dasar TA. 2024 dan dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jepang tingkat menengah.
- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - 1) Melakukan presentasi yang efektif dan bernegosiasi dalam forum diskusi sesuai dengan *level* N-3.
 - 2) Berkorespondensi secara efektif dalam bahasa target *level* N-3.
 - 3) Berbahasa Jepang pada *level* kemampuan sebagai berikut:
 - a) *Kikitori* (Menyimak) = *Level* N-3.
 - b) *Kaiwa* (Berbicara) = *Level* N-3.

- c) *Yomi* (Membaca) = *Level N-3*.
 - d) *Kaki/Sakubun* (Menulis) = *Level N-3*.
 - e) *Bunpo* (Tata Bahasa) = *Level N-3*.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Jepang tingkat menengah dan mampu menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- d. Persyaratan Peserta:
- 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Serda ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - c) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - 2) Telah lulus Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Dasar di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
 - 3) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - 4) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 5) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - 6) Konduite dan prestasi kerja baik.
- e. Alokasi Peserta : 5 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- f. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 24 September s.d. 16 Desember 2025.

14. Kursus Intensif Bahasa Prancis.

- a. Deskripsi singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis tingkat dasar.
- b. Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - 1) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti Latihan Bersama dengan militer negara sahabat.
 - 2) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis yang sederhana tentang peralatan dari Bahasa Prancis ke dalam Bahasa Indonesia.
 - 3) Menggunakan minimal 1000 kosa kata Bahasa Prancis.
 - 4) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Prancis.

- 5) Berbahasa Prancis pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:
- a) *Comprehension Orale* (Menyimak) = 5 (70-100).
 - b) *Expression Orale* (Berbicara) = 5 (70-100).
 - c) *Comprehension Ecrite* (Membaca) = 5 (70-100).
 - d) *Expression Ecrite* (Menulis) = 5 (70-100).
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) *Comprehension Orale* (Menyimak).
 - 2) *Expression Orale* (Berbicara).
 - 3) *Comprehension Ecrite* (Membaca).
 - 4) *Expression Ecrite* (Menulis).
- e. Persyaratan Peserta:
- 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Bintara ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Pengatur Muda II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - c) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - 2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
 - 3) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 4) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
 - 5) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - 6) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - a) Pengetahuan Bahasa Prancis : 60.
 - b) Wawancara : 60.
 - c) Tes Bakat Berbahasa : 60.
- f. Alokasi Peserta: 10 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 2 Juli s.d. 18 November 2025.

15. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Gelombang 2.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini untuk membekali perwira militer/sipil negara-negara sahabat yang akan melaksanakan pendidikan atau pelatihan di Indonesia dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat menengah serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan berikutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- 1) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.
 - 2) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
 - 3) Berbahasa Indonesia pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
 - a) Menyimak = 5.
 - b) Berbicara = 5.
 - c) Membaca = 5.
 - d) Menulis = 5.
 - e) Tata Bahasa = 70.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia tingkat menengah dan mampu menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan berikutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) Menyimak.
 - 2) Berbicara.
 - 3) Membaca.
 - 4) Menulis.
 - 5) Tata Bahasa.
- e. Persyaratan Peserta:
- 1) Perwira militer/sipil negara-negara sahabat yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan di Indonesia.
 - 2) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas Kesehatan *Ministry of Defence (MoD)* dari negara masing-masing disertai dengan "X-Ray Photo".
 - 3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
 - 4) Dapat membaca dan menulis huruf latin.
 - 5) Memiliki Paspur Dinas.

- 6) Pada waktu mengikuti Diklat/Kursus tidak menduduki jabatan diplomatik pada kedutaan besar negara yang bersangkutan di Indonesia.
 - 7) Membawa *Security Clearance* dari instansi yang bersangkutan dari negara masing-masing.
 - 8) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan.
 - 9) Memiliki asuransi kesehatan yang berlaku di Indonesia.
 - 10) Sudah memiliki kemampuan berbahasa Indonesia tingkat dasar.
- f. Alokasi Peserta : 18 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dari tanggal 27 Agustus s.d. 16 Desember 2025.
16. *Workshop* Bahasa 1.
- a. Deskripsi Singkat. *Workshop* Bahasa 1 ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi tes *IELTS*.
 - b. Tujuan *Workshop*. Setelah mengikuti *workshop* ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - 1) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris dalam test *IELTS* secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.
 - 2) Mengetahui petunjuk praktis dalam mengerjakan soal-soal *IELTS*.
 - c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris yang digunakan dalam test *IELTS* dan mampu mengaplikasikannya dalam melaksanakan test *IELTS* dengan hasil yang baik.
 - d. Materi *Workshop* terdiri dari:
 - 1) *Intro to IELTS*.
 - 2) *IELTS Practices*.
 - 3) *IELTS Mock Test*.
 - e. Persyaratan Peserta:
 - 1) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Berpangkat Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS : Golongan ruang Penda III/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.

- 2) Pendidikan umum minimal S-1.
- 3) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti *workshop*.
- 4) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
- 5) Konduite dan prestasi kerja baik.

f. Alokasi Peserta : 24 orang dan tidak diasramakan.

g. Pelaksanaan. *Workshop* Bahasa 1 dilaksanakan selama 5 (lima) hari dari tanggal 19 s.d. 23 Mei 2025.

17. Workshop Bahasa 2.

a. Deskripsi Singkat. *Workshop* Bahasa 2 ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan dalam *Presentation in English*.

b. Tujuan *Workshop*. Setelah mengikuti *workshop* ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- 1) Menerapkan tahapan-tahapan dalam melaksanakan presentasi dalam bahasa Inggris.
- 2) Melaksanakan presentasi dalam bahasa Inggris.

c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti *workshop* ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris yang digunakan dalam *Presentation in English* dan mampu mengaplikasikannya dalam melaksanakan *Presentation in English* untuk mendukung pelaksanaan tugas di lingkungan Kemhan dan TNI.

d. Materi *Workshop* terdiri dari:

- 1) *Intro to Presentation in English*.
- 2) *Presentation Practices*.

e. Persyaratan Peserta:

1) Pangkat/Golongan:

- a) TNI : Berpangkat Perwira ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- b) PNS : Golongan ruang Penda III/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.

- 2) Pendidikan umum minimal SMA (sederajat).
- 3) Wanita tidak sedang hamil selama mengikuti *workshop*.
- 4) Tidak sedang terlibat masalah hukum.
- 5) Konduite dan prestasi kerja baik.

f. Alokasi Peserta : 24 orang dan tidak diasramakan.

g. Pelaksanaan ...

- g. Pelaksanaan. *Workshop* Bahasa 2 dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 16 s.d. 18 September 2025.
18. Kursus Intensif Bahasa Inggris bagi Calon Aspenmil dan Asathan (PNBP).
- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk membekali calon Aspenmil dan Asathan dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris tingkat menengah yang digunakan dalam menunjang tugas sebagai Aspenmil dan Asathan di negara akreditasi masing-masing peserta Diklat.
- b. Tujuan Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- 1) Memahami informasi-informasi aktual dari berbagai media yang berkaitan dengan tugas-tugas Aspenmil dan Asathan serta mampu membuat *report analysis* terkait isu-isu terkini di negara lain dari sumber berbahasa Inggris.
 - 2) Memahami perbedaan budaya berbagai negara sehingga mampu mengumpulkan informasi terkait tugas yang harus diselesaikan.
 - 3) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan tingkat/*level* sebagai berikut:

a) <i>Listening</i> (Menyimak)	= 5.
b) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 6.
c) <i>Reading</i> (Membaca)	= 6.
d) <i>Writing</i> (Menulis)	= 5.
- c. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat menengah dan mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi sebagai Aspenmil dan Asathan Indonesia di negara akreditasi.
- d. Materi Diklat/Kursus terdiri dari:
- 1) *Listening* (Menyimak).
 - 2) *Speaking* (Berbicara).
 - 3) *Reading* (Membaca).
 - 4) *Writing* (Menulis).
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Calon Aspenmil dan Asathan RI yang telah diseleksi dan dinyatakan lulus oleh Mabes TNI.
 - 2) Membawa Surat mengikuti Diklat/Kursus dari BAIS TNI.
- f. Alokasi Peserta : 33 orang dan seluruh peserta Diklat/Kursus diasramakan di Mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dari tanggal 2 Januari s.d. 28 Februari 2025.

BAB IV

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2025

A. Umum.

Pusdiklat Teknis dan Fungsional Pertahanan selanjutnya disebut Pusdiklat Tekfunghan merupakan unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan (Badiklat) dipimpin kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional Pertahanan disebut Kapusdiklat Tekfunghan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan pelaporan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pendidikan dan pelatihan teknis fungsional pertahanan. Untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi, maka disusun program kerja yang berisikan Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan TA. 2025 sebagai berikut:

1. Diklat Teknis:
 - a. Diklat Teknis *Cyber Defence*.
 - b. Pelatihan *Emergency Nursing Basic Level* (Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar).
 - c. Pelatihan *Big Data Analysis*.
 - d. Pelatihan Pengelolaan Arsip Elektronik (PAE).
2. Diklat Fungsional:
 - a. Pelatihan Fungsional Kataloger Ahli Pertama.
 - b. Pelatihan Fungsional Analis Pertahanan Negara Ahli Madya.
3. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).
4. *Workshop* Sistem Pertahanan Negara:
 - a. *Workshop* Sistem Pertahanan Negara Eselon III.
 - b. *Workshop* Sistem Pertahanan Negara Eselon IV.
5. Pelatihan Jarak Jauh (PJJ):
 - a. Pelatihan Pemanfaatan AI bagi Pimpinan.
 - b. Pelatihan AI: *Works Smarter Not Harder*.
 - c. Pelatihan Administrasi Umum Kemhan dan TNI.
 - d. Pemanfaatan *Google Workspace* untuk Administrasi Perkantoran.
 - e. Pelatihan *Desain Grafis*.

B. Program ...

B. Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan TA. 2025.

1. Diklat Teknis.

a. Diklat Teknis *Cyber Defence*.

- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan Teknis ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi ancaman siber yang mencakup pengetahuan tentang arsitektur keamanan jaringan, teknik serangan dan pertahanan siber, mengidentifikasi celah keamanan, menerapkan kebijakan mitigasi ancaman, serta melakukan respons insiden siber dengan penekanan praktik dan simulasi serangan untuk memastikan kesiapan dalam melindungi infrastruktur Teknologi Informasi dari serangan dunia maya.
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan keamanan siber.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defence*.
- 3) Kompetensi Dasar. Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi teknis TIK untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defence* dan memiliki sikap-perilaku sesuai kode etik tuntutan tugas di lingkungan kerja.
- 4) Materi Diklat.
 - a) Bidang Studi Dasar.
 - (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - (2) Pengetahuan Bela Negara.
 - (3) Etika Profesi di Bidang TI.
 - b) Bidang Studi Inti.
 - (1) Dasar Komputer Jaringan dan *Internet of Things*.
 - (a) Konsep Dasar Jaringan Komputer.
 - (b) Sistem Operasi *Windows* dan Layanan Jaringan.
 - (c) Sistem Operasi *Linux* dan Layanan Jaringan.
 - (d) Dasar IoT dan Perancangan Implementasi IoT.
 - (e) *Pre-Test*.
 - (f) *Post-Test*.
 - (g) Studi Kasus/Presentasi.

(2) Keamanan ...

- (2) Keamanan Jaringan (*Network Security*).
 - (a) *Introduction to Network Security.*
 - (b) *Windows dan Linux Server Security.*
 - (c) *Firewall dan Intrusion Detection System (IDS).*
 - (d) *System Hardening and Patch Management.*
 - (e) *Application and Web Security.*
 - (f) *Encryption.*
 - (g) *Wireless LAN dan Virtual Private Network.*

- (3) Teknik Serangan Siber dan Antisipasinya (*Cyber Attack Technique and Countermeasure*).
 - (a) *Metodologi dan Teknik Dasar Serangan Hacker.*
 - (b) *Security Assessment INDONESIA Framework.*
 - (c) *Footprinting and Google Hacking.*
 - (d) *Teknik Scanning.*
 - (e) *Enumeration.*
 - (f) *System Hacking.*
 - (g) *Sniffing.*
 - (h) *Denial of Service.*
 - (i) *Session Hijacking.*
 - (j) *Server and Web Application Hacking.*
 - (k) *Hacking Jaringan Nirkabel.*
 - (l) *Security Assessment and Penetration Testing.*
 - (m) *Penetration Testing menggunakan Perangkat IoT.*

- (4) Forensik Teknologi Informasi (*Information Technology Forensics*).
 - (a) *Computer Forensics Fundamental.*
 - (b) *Computer Investigation Process.*
 - (c) *Incident Response and CSIRT.*
 - (d) *Data Acquisition and Duplication.*
 - (e) *Windows Forensics.*
 - (f) *Linux Forensics.*
 - (g) *Recovering Deleted Files and Partitions.*
 - (h) *Email Forensics.*
 - (i) *Mobile Forensics.*
 - (j) *Investigating Network Traffic.*
 - (k) *Investigating Web Attacks.*

- (5) Kebijakan dan Strategi Perang Informasi.
 - (a) *Information Security Policy.*
 - (b) *Information Security Management System ISMS ISO2700.*
 - (c) *Doktrin dan Perang Informasi di Dunia Maya.*
 - (d) *Pokok-Pokok Hukum Siber (Cyber Law).*

- (6) *Cyber Attack and Defense Simulation.*

- c) Bidang Studi Pendukung.
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Ceramah *Cyber Defense*.
 - (5) Kunjungan Lapangan.
 - (6) Dinamika Kelompok/*Outbound*.
 - (7) Kebugaran Jasmani.
 - (8) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
 - d) Bidang Lain-lain.
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Minimal Bintara.
 - (2) PNS : Minimal Pengatur Muda II/a.
 - (3) PPPK : Minimal Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan SLTA/D-III di bidang TI dan atau berpengalaman bertugas dibidang pengelolaan TIK.
 - c) Usia maksimal 55 tahun.
 - d) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
 - e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - f) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian untuk mengikuti Diklat Teknis *Cyber Defence*.
- 6) Alokasi Peserta : 30 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 14 April s.d. 4 Juni 2025.
- b. Pelatihan *Emergency Nursing Basic Level* (Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar).
- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan ini di rancang untuk memberikan keterampilan dasar dalam perawatan darurat kepada perawat. Peserta akan mempelajari prosedur penilaian pasien kritis, manajemen jalan napas, penanganan trauma, teknik resusitasi dan perawatan luka darurat. Melalui simulasi praktis, pelatihan ini akan meningkatkan kesiapan peserta dalam merespons situasi gawat darurat secara cepat, efektif dan aman sesuai dengan standar keperawatan darurat.

2) Tujuan Diklat.

- a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memberikan asuhan keperawatan gawat darurat Tingkat dasar di seluruh tatanan layanan Kesehatan sesuai dengan kewenangannya.
- b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini peserta mampu:
 - (1) Memberikan asuhan keperawatan gawat darurat.
 - (2) Melakukan *initial assessment*.
 - (3) Mengelola jalan napas dan pernapasan pada kondisi gawat darurat.
 - (4) Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD).
 - (5) Memberikan asuhan keperawatan gawat darurat dasar *syok hipovolemik*.
 - (6) Memberikan asuhan keperawatan gawat darurat pada sindrom Koroner Akut (SKA) atau *Acute Coronary Syndrom (ACS)*.
 - (7) Memberikan asuhan keperawatan gawat darurat dasar pada trauma.

3) Kompetensi Dasar. Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan melakukan penilaian awal terhadap kondisi pasien secara cepat dan akurat, memahami praktik teknik dasar *Resusitasi Jantung Paru (RJP)* serta penggunaan alat bantu pernapasan, terampil dalam mengidentifikasi dan menangani cedera *traumatic* serta mampu berkomunikasi baik dengan tim medis maupun pasien dan keluarganya.

4) Materi Diklat.

a) Materi Dasar.

- (1) Kebijakan Kementerian Kesehatan tentang kegawatdaruratan.
- (2) Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Perawat.
- (3) Konsep Kegawatdaruratan.

b) Materi Inti.

- (1) Asuhan Keperawatan Gawat Darurat.
- (2) *Initial Assessment*.
- (3) Pengelolaan Jalan Nafas dan Pernafasan Pada Kondisi Gawat Darurat.
- (4) Bantuan Hidup Dasar (BHD).
- (5) Asuhan keperawatan gawat darurat dasar *syok hypovolemic*.

(6) Asuhan ...

- (6) Asuhan keperawatan gawat darurat dasar pada Sindrom Koroner Akut (SKA) atau *Acute Coronary Syndrome* (ACS).
- (7) Asuhan keperawatan gawat darurat dasar pada trauma.

c) Materi Penunjang.

- (1) *Building Learning Commitment* (BLC).
- (2) Anti Korupsi.
- (3) Pengarahan Program.
- (4) Penjelasan Tatib.
- (5) Pengarahan Pimpinan.
- (6) Kebugaran Jasmani.
- (7) Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.
- (8) *Pre-Test* dan *Post-Test*.

5) Persyaratan Peserta:

a) Pangkat/Golongan.

- (1) TNI : Minimal Bintara s.d. Perwira Pertama.
- (2) PNS : Minimal Pengatur II/c.

- b) Perawat di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan.
- c) Latar belakang pendidikan minimal D-III Keperawatan.
- d) Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR).
- e) Bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan.
- f) Usia maksimal 45 tahun.
- g) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
- h) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik Orientasi .
- i) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian untuk mengikuti Pelatihan *Emergency Nursing Basic Level*.

6) Alokasi Peserta : 25 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan. Diklat dilaksanakan selama 2 Minggu dari tanggal 17 s.d. 30 Juli 2025.

c. Pelatihan *Big Data Analysis*.

- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan analisis big data dalam konteks pertahanan menggunakan bahasa pemrograman R berupa mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan, mendeteksi ancaman berbasis data dan teknik visualisasi data serta penerapan model prediktif melalui pendekatan praktis dan studi kasus.

2) Tujuan ...

- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini peserta diharapkan mampu mengimplementasikan *Analysis Big Data* untuk kepentingan tugas dan pekerjaan di bidang pertahanan.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini peserta mampu:
 - (1) Memiliki kemampuan menjelaskan konsep *Big Data*.
 - (2) Memiliki kemampuan menghimpun dan mengelola *Big Data*.
 - (3) Memiliki kemampuan Teknik *Analysis Big Data* menggunakan R.
 - (4) Memiliki kemampuan menginterpretasi hasil *Analysis Big Data*.
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta memiliki kompetensi di bidang implementasi *Analysis Big Data* sebagai sumber olahan data untuk kepentingan pertahanan.
- 4) Materi Diklat.
 - a) Bidang Studi Dasar.
 - (1) Pengetahuan Bela Negara Dalam Sistem Pertahanan Negara.
 - (2) *Cyber Security Awareness*.
 - b) Bidang Studi Inti.
 - (1) Pengenalan *Big Data* dan R.
 - (2) Manajemen Data dengan R.
 - (3) *Analysis Data Eksploratif*.
 - (4) Pengenalan *Analysis Prediktif*.
 - (5) Teknik-Teknik *Machine Learning*.
 - (6) Teknik-Teknik Lanjutan *Machine Learning*.
 - (7) Proyek Akhir.
 - c) Lain-Lain.
 - (1) *Building Learning Commitment (BLC)*.
 - (2) *Pre-Test* dan *Post-Test*.
 - (3) Pengarahan Program.
 - (4) Penjelasan Tatib.
 - (5) Pengarahan Pimpinan.
 - (6) Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.

- 5) Persyaratan Peserta:
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Sertu s.d. Mayor.
 - (2) PNS : Pengatur II/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - (3) PPPK : Golongan V s.d. XI.
 - b) Pendidikan Umum Minimal D-III bidang IT.
 - c) Mampu mengoperasikan aplikasi olah data seperti Ms. Excel dan aplikasi lain sejenis.
 - d) Usia maksimal 45 tahun.
 - e) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian untuk mengikuti Pelatihan *Big Data Analysis*.
- 6) Alokasi Peserta : 25 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 2 minggu, dari tanggal 5 s.d. 18 Februari 2025.

d. Pelatihan Pengelolaan Arsip Elektronik (PAE).

- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan Pengelolaan Arsip Elektronik dirancang untuk meningkatkan kemampuan personel dalam mengelola arsip secara efektif dan efisien. Pelatihan ini mencakup prinsip dasar kearsipan, teknik penyimpanan dan pengorganisasian data elektronik, serta penerapan kebijakan keamanan informasi. Peserta akan dibekali keterampilan praktis yang memungkinkan mereka mengoptimalkan sistem kearsipan di lingkungan kerja, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dokumen resmi.
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Meningkatkan kompetensi personel Kementerian Pertahanan dan TNI dalam mengelola arsip secara digital serta memahami prinsip-prinsip kearsipan modern dan penerapan teknologi informasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dokumen resmi guna membangun kesadaran akan pentingnya sistem kearsipan yang baik dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas serta akses informasi yang cepat dan tepat.

b) Tujuan ...

- b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan dapat memahami konsep dasar pengelolaan arsip elektronik, menguasai prinsip-prinsip kearsipan dalam konteks digital, mengenal berbagai jenis perangkat lunak pengelolaan arsip elektronik, menerapkan standar dan regulasi pengelolaan arsip elektronik, menyusun prosedur dan kebijakan pengelolaan arsip elektronik serta mampu melaksanakan migrasi dari arsip fisik menuju arsip elektronik.
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta memiliki pemahaman dan kemampuan penerapan prinsip-prinsip kearsipan modern, mengidentifikasi berbagai jenis arsip elektronik dan memahami siklus hidup dokumen *digital*, mampu mengorganisir, menyimpan dan memulihkan arsip menggunakan teknologi informasi terkini serta penerapan kebijakan keamanan informasi untuk melindungi data sensitif dan terampil dalam menggunakan perangkat lunak kearsipan.
 - 4) Materi Pelatihan.
 - a) Dasar-Dasar Pengelolaan Arsip.
 - b) Sistem Arsip Elektronik.
 - c) Prosedur Klasifikasi dan Penyimpanan.
 - d) Keamanan dan *Privasi*.
 - 5) Peryaratan Peserta:
 - a) PNS Kemhan dan TNI, Minimal Golongan II.
 - b) Personel yang menduduki Jabatan Fungsional Arsiparis.
 - c) Mampu mengoperasikan komputer.
 - d) Pendidikan Umum minimal SLTA/ sederajat.
 - e) Usia maksimal 55 Tahun.
 - 6) Alokasi Peserta : 40 orang (tidak diasramakan).
 - 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 2 minggu dari tanggal 17 s.d. 28 November 2025.

2. Diklat Fungsional.

a. Pelatihan Fungsional Analisis Pertahanan Negara Ahli Madya.

- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk membangun kompetensi analisis di sektor pertahanan. Peserta akan mempelajari metode analisis strategis, pengolahan data dan evaluasi kebijakan pertahanan. Fokus pelatihan ini adalah pada penyusunan rekomendasi kebijakan yang berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Dengan ...

Dengan menggunakan studi kasus dan simulasi, peserta akan dilatih untuk menganalisis situasi pertahanan dan keamanan, serta mengembangkan solusi yang relevan dengan tantangan pertahanan saat ini.

- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta memiliki kompetensi teknis, manajerial dan sosiokultural sebagai Analis Pertahanan Negara Ahli Madya.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta memiliki kompetensi sebagai Analis Pertahanan Negara Ahli Madya yang mampu dalam melaksanakan tugas-tugas kajian dan analisis perkembangan lingkungan strategis bidang Pertahanan Negara.
- 3) Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi sebagai pemangku Jabatan Fungsional Analis Pertahanan Ahli Madya yang mampu melaksanakan tugas-tugas kajian dan analisis perkembangan lingkungan strategis di bidang pertahanan.
- 4) Materi Diklat.
 - a) Bidang Studi Dasar.
 - (1) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
 - b) Bidang Studi Inti.
 - (1) Metodologi Penelitian.
 - (2) Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data.
 - (3) Teknik Analisa Permodelan Sistem Dinamis.
 - (4) Kebijakan Publik dan Analisis Kebijakan Publik.
 - (5) Pengelolaan Sumber Daya Nasional.
 - (6) Analisa Lingkungan Strategis Nasional, Regional dan Global.
 - (7) Penataan Wilayah Pertahanan Negara (bahas pulau terkecil/terluar, perbatasan, ALKI dan Poros Maritim).
 - (8) Kerjasama Pertahanan Regional/Kawasan.
 - (9) Pengelolaan Industri Pertahanan.
 - (10) Separatisme, Terorisme dan Radikalisme.
 - (11) Inteligen dan Ancaman Keamanan Nasional.
 - (12) Pembangunan Postur Pertahanan Militer dan Pembangunan Kekuatan Pokok Minimum (MEF).
 - (13) Pengintegrasian Komponen Pertahanan.

- (14) Peran K/L dalam penyelenggaraan Pertahanan Negara pada Pertahanan Nir Militer.
 - (15) Penulisan Kajian Ilmiah (Perorangan).
 - (16) Seminar.
- c) Bidang Studi Pendukung.
- (1) *Critical Thinking, Strategic Thinking, Problem Solving, Decision Making.*
 - (2) *Mind Mapping.*
 - (3) Koordinasi dan Kolaborasi.
 - (4) Manajemen Kinerja.
 - (5) Observasi Lapangan.
 - (6) Dinamika Kelompok.
 - (7) *Outbound.*
- d) Bidang Lain-lain.
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Pengarahan Pimpinan.
 - (3) Penjelasan Tatib.
 - (4) Evaluasi Penyelenggara Pelatihan.
 - (5) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Minimal Mayor.
 - (2) PNS : Minimal Penata III/c.
 - b) Pendidikan Minimal S-1/ sederajat.
 - c) Telah diangkat/menduduki atau diarahkan dalam jabatan Fungsional APN Ahli Madya.
 - d) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
 - e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - f) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian untuk mengikuti Pelatihan Fungsional Analisis Pertahanan Negara Ahli Madya.
- 6) Alokasi Peserta : 60 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat dilaksanakan selama 2 bulan (terbagi dalam 2 Gelombang) sebagai berikut:
- a) Gelombang I : Tanggal 14 April s.d. 4 Juni 2025.
 - b) Gelombang II : Tanggal 10 September s.d. 4 November 2025.

b. Pelatihan Fungsional Kataloger Ahi Pertama.

- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan Kodifikasi menggunakan Nomor Sediaan Nasional (NSN) yang terstandar NATO dalam mengelola, menyusun, dan mengklasifikasikan berbagai jenis informasi dan dokumen secara sistematis. Melalui Pelatihan ini disiapkan kataloger agar mampu menerapkan prosedur kodifikasi dengan regulasi yang berlaku.
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan katalogisasi dan mampu menerapkan prinsip-prinsip katalogisasi menggunakan sistem Kodifikasi terstandar.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Peserta memiliki kompetensi mengelola Kodifikasi materiil menggunakan Sistem Nomor Sediaan Nasional (NSN) terstandar NATO dan menguasai teknik klasifikasi dan deskripsi yang tepat.
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan Kodifikasi Materiil Sistem Nomor Sediaan Nasional (NSN) serta memiliki sikap perilaku pemangku Jabatan Fungsional Kataloger Ahli Pertama.
- 4) Materi Diklat.
 - a) Bidang Studi Dasar.
 - (1) Pengetahuan Bela Negara dalam Sistem Pertahanan Negara.
 - (2) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
 - (3) Logistik Dasar.
 - (4) Pengenalan Logistik TNI.
 - b) Bidang Studi Inti.
 - (1) Pengenalan Kodifikasi.
 - (a) Pengenalan *National Codification Beureu* (NCB).
 - (b) Landasan Dasar Kodifikasi.
 - (c) Pengenalan Kodifikasi Materiil Sistem NSN.
 - (2) Sistem Kodifikasi.
 - (a) Metode Penetapan Nama Barang.
 - (b) Metode Klasifikasi Barang.
 - (c) Metode Identifikasi Barang.
 - (d) Metode ...

- (d) Metode Penetapan Nomor Sediaan Nasional (NSN).
 - (e) Metode Publikasi Kodifikasi.
 - (f) Sistem Data Kodifikasi Terintegrasi.
 - (g) Manajemen *Database* Kodifikasi.
 - (h) Pemeliharaan *Database* Kodifikasi.
 - (i) Metode Riset Kodifikasi.
 - (j) Pengembangan Kodifikasi Materiil Sistem NSN.
 - (k) Pengenalan *NATO Mailbox Sistem* (NMBS) dan *NATO Automated Business System* (NABS).
- (3) Widyawisata/Kunjungan Lapangan.
 - (4) Latihan Praktik Kodifikasi Materiil.
 - (5) Aplikasi Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Kataloger.
- c) Bidang Studi Pendukung.
- (1) Administrasi Pergudangan.
 - (2) Pembinaan Profesi Kataloger Materiil Pertahanan.
 - (3) Pengarahan Program.
 - (4) Penjelasan Tata Tertib.
 - (5) Pengarahan Pimpinan.
 - (6) Dinamika Kelompok.
 - (7) *Out Bound*.
- d) Lain-lain.
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
 - (3) Kebugaran Jasmani.
 - (4) Tes Kebugaran Jasmani Awal dan Akhir.
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Minimal Perwira Pertama.
 - (2) PNS : Minimal Penata Muda III/a.
 - b) Pendidikan Minimal SLTA/ sederajat.
 - c) Mampu mengoperasikan komputer.
 - d) Usia maksimal 50 tahun.
 - e) Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja baik.
 - g) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir pelatihan.

- 6) Alokasi Peserta : 25 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 2 Juni s.d. 25 Juli 2025.

3. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Khusus (PPPK) mengenai penerapan core value BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) sebagai pedoman dalam bekerja serta bagaimana mengintegrasikannya dalam tugas sehari-hari sebagai abdi negara. Pelatihan juga menekankan penerapan sikap profesional, kolaboratif dan adaptif dalam menghadapi tantangan pemerintahan modern, guna membangun budaya kerja yang efektif, akuntabel dan berintegritas tinggi.
- b. Tujuan Diklat.
 - 1) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Orientasi peserta memahami dan mampu mengimplementasikan *Core Value* BerAKHLAK sesuai tanggung jawab bidang tugas di lingkungan kerjanya.
 - 2) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Orientasi ini diharapkan peserta:
 - a) Memahami tugas pokok dan fungsi unit kerja instansinya.
 - b) Memiliki komitmen dan kedisiplinan sebagai ASN yang menerapkan *Core Value* BerAKHLAK.
 - c) PPPK yang profesional dan berintegritas.
- c. Kompetensi Dasar. PPPK yang memiliki karakter dan berakhlak serta memiliki sikap dan perilaku profesional berlandaskan nilai wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika serta memiliki pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan birokrasi pemerintah.
- d. Materi Diklat.
 - 1) Bidang Studi Inti.
 - a) Pengenalan Fungsi dan Tugas ASN.
 - (1) *Overview* Kebijakan Penyelenggaraan Orientasi.
 - (2) Agenda 1: Sikap Perilaku Bela Negara.
 - (a) Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara.
 - (b) Analisis Isu *Kontemporer*.
 - (c) Kesiapsiagaan Bela Negara.

(3) Agenda 2 ...

(3) Agenda 2: Nilai-Nilai Dasar ASN.

- (a) Berorientasi Pelayanan.
- (b) Akuntabel.
- (c) Kompeten.
- (d) Harmonis.
- (e) Loyal.
- (f) *Adaptif*.
- (g) *Kolaboratif*.

(4) Agenda 3: Kedudukan dan Peran PPPK untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (a) Manajemen ASN.
- (b) Smart ASN.

(5) Penugasan membuat Jurnal.

(6) Evaluasi Akademik.

b) Pengenalan Nilai dan Etika pada Instansi Pemerintah.

(1) Pengenalan Susunan Organisasi dan Tata Kerja.

- (a) Visi dan Misi Organisasi.
- (b) Tugas dan Fungsi Organisasi.
- (c) Tugas dan Fungsi Unit Organisasi.

(2) Pengenalan Jabatan.

- (a) Tugas dan Uraian Jabatan.
- (b) Tanggung Jawab Jabatan.
- (c) Pedoman Pelaksanaan Pekerjaan.

(3) Pengenalan Manajemen Kinerja Organisasi.

- (a) Perencanaan Kinerja.
- (b) Pelaksanaan Kinerja.
- (c) Penilaian Kinerja.

(4) Penerapan Fungsi dan tugas ASN di tempat Kerja.

- (a) *Sharing* Hasil Pembelajaran BerAKHLAK
- (b) Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK dalam Menjalankan Fungsi dan Tugas ASN.

2) Bidang Studi Pendukung.

- a) *Outbound*.
- b) Api Semangat Bela Negara.
- c) Peraturan Baris-Berbaris.
- d) Bela Negara dalam Perspektif Sishanneg.

e) Pengarahan ...

- e) Pengarahan Program.
- f) Penjelasan Tatib.
- g) Pengarahan Pimpinan.
- h) Kebugaran Jasmani.
- i) Evaluasi Penyelenggaraan Orientasi.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) PPPK yang telah mendapatkan Nomor Induk PPPK.
- 2) PPPK yang telah terdaftar status kepegawaiannya pada Sistem Informasi Badan Kepegawaian Negara (BKN).
- 3) Berbadan sehat dengan melampirkan surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah.
- 4) Penugasan dari Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi Pemerintah asal peserta.
- 5) Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Pelatihan.

f. Alokasi Peserta : 451 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan. Orientasi dilaksanakan selama 1 bulan (terbagi dalam 11 Gelombang) sebagai berikut:

- 1) Gelombang I dan II (82 orang) : Tanggal 16 Januari s.d. 7 Februari 2025.
- 2) Gelombang III dan IV (82 orang) : Tanggal 30 Januari s.d. 21 Februari 2025.
- 3) Gelombang V dan VI (82 orang) : Tanggal 11 Maret s.d. 25 April 2025.
- 4) Gelombang VII dan VIII (82 orang) : Tanggal 17 April s.d. 9 Mei 2025.
- 5) Gelombang IX dan X (82 orang) : Tanggal 29 April s.d. 23 Mei 2025.
- 6) Gelombang XI (41 orang) : Tanggal 14 Mei s.d. 20 Juni 2025.

4. *Workshop* Sistem Pertahanan Negara.

a. *Workshop* Sistem Pertahanan Negara Eselon IV.

- 1) Deskripsi singkat. *Workshop* ini dirancang khusus bagi pejabat Eselon IV agar memiliki kesamaan persepsi terkait tanggungjawab tugas dan pekerjaan, peran dan fungsi instansi dan berkolaborasi antar unit kerja serta memahami konteks strategis pertahanan untuk mendukung kebijakan nasional.
- 2) Tujuan. *Workshop* ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pemangku Jabatan Eselon IV yang sesuai kebutuhan organisasi dan memiliki kesamaan persepsi, pola pikir dan pola tindak dalam memahami kebijakan sistem Pertahanan Negara.

3) Sasaran ...

- 3) Sasaran.
 - a) Terwujudnya pemahaman tentang Organisasi dan Tata Kerja serta Ketatalaksanaan Kelembagaan Kemhan.
 - b) Terwujudnya pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab tugas dan pekerjaan pemangku Jabatan Eselon IV dalam menghadapi tantangan transformasi kinerja di era digital.
 - c) Terwujudnya kesamaan persepsi serta kemampuan koordinasi dan komunikasi yang baik dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertahanan yang bersih transparan dan akuntabel.

- 4) Materi.
 - a) Organisasi dan Tata Kerja Kemhan.
 - b) Kebijakan dan Strategi Pertahanan.
 - c) Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara.
 - d) Sistem Pengelolaan Program dan Anggaran Pertahanan.
 - e) Pembinaan Kepegawaian dan Pengukuran Standar Kinerja Pegawai.
 - f) Transformasi Pelayanan Diklat di Lingkungan Kemhan.
 - g) Penatalaksanaan Administrasi Umum dan Kearsipan Kemhan.
 - h) Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Inovasi Digitalisasi Pemerintahan.
 - i) Kebijakan Tata Kelola Barang Milik Negara.
 - j) Rencana Tindak Lanjut.
 - k) Sistem Pengawasan Internal dan Repormasi Birokrasi di Lingkungan Kemhan.
 - l) Pengarahan Program dan Penjelasan Tata Tertib.

- 5) Persyaratan Peserta:
 - a) Personel Kemhan: TNI dan PNS.
 - b) Memangku Jabatan Eselon IV Kemhan.
 - c) Pendidikan Umum Minimal S-1/sederajat.

- 6) Alokasi Peserta *Workshop* : 30 orang (tidak diasramakan).

- 7) Pelaksanaan. *Workshop* dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 30 Juni s.d. 4 Juli 2025.

b. *Workshop* Sistem Pertahanan Negara Eselon III.

- 1) Deskripsi singkat. *Workshop* ini dirancang khusus bagi pejabat Eselon III agar memiliki kesamaan persepsi terkait tanggungjawab tugas dan pekerjaan, peran dan fungsi instansi dan berkolaborasi antar unit kerja serta memahami konteks strategis pertahanan untuk mendukung kebijakan nasional.

2) Tujuan ...

- 2) Tujuan. *Workshop* ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pemangku Jabatan Eselon IV yang sesuai kebutuhan organisasi dan memiliki kesamaan persepsi, pola pikir dan pola tindak dalam memahami kebijakan sistem pertahanan negara.
- 3) Sasaran.
 - a) Terwujudnya pemahaman tentang organisasi dan tata kerja serta ketatalaksanaan kelembagaan Kemhan.
 - b) Terwujudnya pemahaman yang mendalam tentang tugas dan pekerjaan pemangku Jabatan Eselon III Kemhan dalam menghadapi tantangan transformasi kinerja di era digital.
 - c) Terwujudnya kesamaan persepsi dan pembekalan kemampuan koordinasi dan komunikasi yang baik dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertahanan yang bersih transparan dan akuntabel.
- 4) Materi.
 - a) Kebijakan Rencana Strategis Kemhan.
 - b) Kebijakan Pertahanan Negara dan Strategi Pertahanan Negara.
 - c) Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara.
 - d) *Good Governance* melalui Akuntabilitas Program.
 - e) Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Pegawai.
 - f) Transformasi Lembaga Diklat SDM Pertahanan.
 - g) Pertahanan Siber (*Cyber Defense*).
 - h) Menuju Satu Data Pertahanan.
 - i) Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi Kemhan.
 - j) Integritas dan Anti Korupsi.
- 5) Persyaratan Peserta.
 - a) Personel Kemhan: TNI dan PNS.
 - b) Memangku Jabatan Eselon III/setingkat di lingkungan Kemhan.
 - c) Pendidikan Umum Minimal S-1/ sederajat.
- 6) Alokasi Peserta *Workshop* : 30 orang (tidak diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. *Workshop* dilaksanakan selama 5 hari, dari tanggal 27 s.d. 31 Oktober 2025.

5. Pelatihan Jarak Jauh (PJJ).

a. PJJ Pemanfaatan AI bagi Pimpinan.

- 1) Diskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pengambilan keputusan strategis dan manajemen organisasi. Pada pelatihan ini peserta akan mempelajari bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, analisis data, serta inovasi di berbagai bidang dan menekankan pada aplikasi praktis AI, etika penggunaannya, dan cara mengintegrasikan teknologi AI untuk mendukung transformasi digital, dan memperkuat daya saing.
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pengambilan keputusan strategis dan manajemen organisasi. Pada pelatihan ini peserta akan mempelajari bagaimana AI dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, analisis data serta inovasi di berbagai bidang dan menekankan pada aplikasi praktis AI, etika penggunaannya, dan cara mengintegrasikan teknologi AI untuk mendukung transformasi digital, dan memperkuat daya saing setingkat dalam memanfaatkan AI.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Pejabat Eselon IV ke atas dan pejabat fungsional setingkat yang memiliki keterampilan memanfaatkan aplikasi *Artificial Intelligence* untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas managerial.
- 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu memanfaatkan program aplikasi berbasis AI sebagai instrumen dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.
- 4) Materi Pelatihan.
 - a) *Introduction to Artificial Intelligence.*
 - b) *Productivity Improvement with AI Tools.*
 - c) *Basic Content Creation with AI.*
- 5) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Minimal Perwira Pertama.
 - (2) PNS : Minimal menduduki Jabatan Eselon IV/setingkat dan menduduki Jabatan Fungsional Muda.
 - b) Minimal Pendidikan SLTA/sederajat.
 - c) Mampu mengoperasikan komputer dengan baik.

- 6) Alokasi Peserta : \pm 500 orang tiap gelombang (tidak diasramakan).
 - 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari (terbagi dalam 3 gelombang) sebagai berikut:
 - a) Gelombang I : Tanggal 6 s.d. 9 Mei 2025.
 - b) Gelombang II : Tanggal 4 s.d. 7 Agustus 2025.
 - c) Gelombang III : Tanggal 13 s.d. 16 Oktober 2025.
- b. PJJ Pemanfaatan AI: *Works Smarter Not Harder*.
- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk mengajarkan bagaimana kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, dengan fokus pada konsep "*Work Smarter, Not Harder*." Peserta akan mempelajari cara memanfaatkan alat AI untuk otomatisasi tugas rutin, analisis data, pengambilan keputusan dan manajemen waktu. Pelatihan ini juga mencakup strategi implementasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam lingkungan kerja untuk mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan kinerja organisasi. Melalui pendekatan pembelajaran daring yang fleksibel, peserta akan memperoleh keterampilan praktis dalam mengoptimalkan teknologi AI untuk bekerja lebih cerdas dan efektif.
 - 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Meningkatkan pemahaman pegawai tentang aplikasi berbasis AI untuk kepentingan tugas dan pekerjaan.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Membekali pegawai dengan ketrampilan pemanfaatan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* untuk efektifitas dan efisiensi tugas perkantoran.
 - 3) Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menggunakan aplikasi berbasis AI untuk memudahkan pelaksanaan tugas dan pekerjaan.
 - 4) Materi Pelatihan.
 - a) *Introduction to AI*.
 - b) *Productivity Improvement with AI*.
 - c) *Content Creation with AI*.
 - 5) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Bintara s.d. Pamen.
 - (2) PNS : Golongan II s.d. Golongan III.

- b) Pendidikan minimal Pendidikan SLTA/ sederajat.
 - c) Mampu mengoperasikan komputer.
- 6) Alokasi Peserta : \pm 500 orang tiap gelombang (tidak diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari (terbagi dalam 3 gelombang) sebagai berikut:
- a) Gelombang I : Tanggal 2 s.d. 5 Juni 2025.
 - b) Gelombang II : Tanggal 22 s.d. 25 September 2025.
 - c) Gelombang III : Tanggal 17 s.d. 20 November 2025.
- c. PJJ Administrasi Umum Kemhan dan TNI.
- 1) Diskripsi Singkat. Pelatihan Administrasi Umum Kemhan dan TNI bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan personel dalam melaksanakan tugas administrasi di lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI. Fokus pelatihan mencakup aspek-aspek penting seperti pengelolaan dokumen, pengarsipan dan komunikasi internal yang efisien. Peserta akan mempelajari teknik-teknik administrasi yang modern, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mengelola arsip elektronik dengan aman dan efisien. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang cepat dalam lingkungan kerja serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi administrasi di instansi masing-masing.
- 2) Tujuan Diklat.
- a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti pelatihan ini personel memiliki pengetahuan dan keterampilan Administrasi Umum (Minu) yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan dapat menerapkan Minu Kemhan dan TNI di lingkungan tugasnya.
- 3) Kompetensi Dasar. Pegawai yang memiliki pengetahuan dan keterampilan menerapkan prosedur administrasi, pengelolaan dokumen dan arsip sesuai Minu Kemhan dan TNI yang berlaku.
- 4) Materi Pelatihan.
- a) Pengetahuan Minu Kemhan dan TNI.
 - b) Tata Cara Penyusunan Naskah Dinas.
 - c) Pengendalian Naskah Dinas dan Kearsipan.
 - d) Tata Naskah Kemhan dan TNI.

- 5) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Bintara s.d. Pama.
 - (2) PNS : Golongan II s.d. Golongan III.
 - (3) PPPK : Minimal Golongan VII.
 - b) Pendidikan Umum minimal SLTA/ sederajat.
- 6) Alokasi Peserta : ± 500 orang (tidak diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 24 s.d. 27 Februari 2025.

d. PJJ Pemanfaatan *Google Workspace* untuk Administrasi Perkantoran.

- 1) Deskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan pemanfaatan *Google Workspace* untuk mendukung kegiatan administrasi perkantoran. Pada pelatihan ini peserta akan mempelajari penggunaan aplikasi seperti *Gmail, Google Drive, Docs, Sheets, Calendar* dan *Meet* untuk mengelola komunikasi, dokumen, kolaborasi tim, serta penjadwalan secara efisien guna meningkatkan produktivitas, mempercepat proses administrasi dan memfasilitasi kerja tim secara efektif.
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai aplikasi *Google Workspace* untuk tugas-tugas administrasi perkantoran.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu menguasai fitur-fitur dasar *Google Workspace*, meningkatkan efisiensi kerja serta dapat berkolaborasi secara efektif dengan rekan kerja dalam menggunakan fitur pada *Google Workspace*.
- 3) Kompetensi Dasar. Pegawai yang memiliki keterampilan teknis dalam pemanfaatan *Google Workspace* untuk mendukung tugas kedinasan.
- 4) Materi Pelatihan.
 - a) Pengenalan *Google Workspace*.
 - b) *Google Docs*.
 - c) *Google Sheets*.
 - d) *Google Slides*.

e) *Gmail* ...

- e) *Gmail*.
 - f) *Calender Google*.
 - g) *Google Drive*.
- 5) Persyaratan Peserta.
- a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Bintara s.d. Pamen.
 - (2) PNS : Minimal Golongan II.
 - (3) PPPK : Minimal Golongan VII.
 - b) Pendidikan Umum minimal SLTA/ sederajat.
 - c) Mampu mengoperasikan komputer.
- 6) Alokasi Peserta : \pm 500 orang (tidak diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari (terbagi dalam 3 gelombang) sebagai berikut:
- a) Gelombang I : Tanggal 21 s.d. 24 Januari 2025.
 - b) Gelombang II : Tanggal 23 s.d. 26 Juni 2025.
 - c) Gelombang III : Tanggal 3 s.d. 6 November 2025.
- e. *PJJ Desain Grafis*.
- 1) Diskripsi Singkat. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam desain grafis menggunakan perangkat lunak populer seperti *Adobe Illustrator*, *Photoshop* atau *Canva*. Peserta akan mempelajari prinsip-prinsip desain, teknik pembuatan *layout*, pemilihan warna dan tipografi untuk menghasilkan visual yang menarik dan profesional. Pelatihan ini juga mencakup cara mendesain logo, poster, media sosial serta materi promosi digital lainnya. Melalui pendekatan jarak jauh.
 - 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merancang karya grafis untuk mendukung tugas pekerjaan.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan memahami elemen-elemen desain dan mampu menggunakan aplikasi perangkat lunak *desain grafis*.
 - 3) Kompetensi Dasar. Pegawai yang memiliki kemampuan menggunakan aplikasi *Desain Grafis* untuk mendukung kegiatan pelaksanaan tugas.

- 4) Materi Pelatihan.
 - a) Pengenalan *Desain Grafis*.
 - b) Dasar-dasar *Desain Grafis* dengan *Tools, Layer, Tipografi* serta *Warna*.
 - c) Membuat berbagai jenis *Desain*.
 - d) *Tren Desain Grafis Kontemporer*.

- 5) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Bintara s.d. Pamen.
 - (2) PNS : Minimal Golongan II.
 - (3) PPPK : Minimal Golongan VII.
 - b) Mampu mengoperasikan komputer.

- 6) Alokasi Peserta : \pm 500 orang tiap gelombang (tidak diasramakan).

- 7) Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari (terbagi dalam 3 gelombang) sebagai berikut:
 - a) Gelombang I : Tanggal 10 s.d. 13 Februari 2025.
 - b) Gelombang II : Tanggal 19 s.d. 22 Mei 2025.
 - c) Gelombang III : Tanggal 7 s.d. 10 Juli 2025.

C. Daftar Rencana Pelaksanaan Diklat Tambahan yang akan dibuka oleh Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan sebagai berikut:

1. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III.
 - a. Pelaksanaan Diklat : 2 bulan.
 - b. Peserta.
 - 1) Alternatif I : 30 orang.
 - 2) Alternatif II : 60 orang.
 - c. Persyaratan Peserta.
 - 1) PNS di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Pangkat Pengatur II/c Penyesuaian Ijazah s.d. Penata Muda III/a.
 - 3) Pendidikan Umum Minimal SLTA/sederajat.
 - 4) Lulus Ujian Dinas/penyesuaian ijazah yg akan di UKP ke Gol. III/a.
 - a) PNS peserta Ujian Dinas Pengatur Tk. I II/d yg telah dinyatakan lulus.

b) PNS ...

- b) PNS peserta ujian penyesuaian kenaikan pangkat yang telah dinyatakan lulus.
 - c) PNS yg naik pangkat regular ke III/a karena memiliki ijazah Strata-1 atau Diploma IV.
 - d) PNS yg naik pangkat ke III/a melalui jenjang Jabatan Fungsional.
2. Pelatihan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama.
- a. Pelaksanaan Diklat : 2,5 bulan.
 - b. Peserta.
 - 1) Alternatif I : 27 orang.
 - 2) Alternatif II : 7 orang (dititipkan ke BPSDM Kemenkum HAM).
 - c. Persyaratan Peserta.
 - 1) TNI Minimal Pama.
 - 2) PNS Minimal Golongan III.
 - 3) Pendidikan Umum Minimal S-1 bidang Hukum.
 - 4) Usia Maksimal 45 Tahun.
 - 5) Khusus TNI memiliki pengalaman dalam kegiatan Peraturan Perundang-Undangan Minimal 2 Tahun.

BAB V
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA. 2025

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Badiklat Kemhan (Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan) adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan) yang mempunyai tugas dan fungsi sesuai Permenhan RI Nomor 14 Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan adalah melaksanakan tugas pendidikan dan pelatihan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pembentukan kader bela negara. Selain itu Pusdiklat Bela Negara juga menjalankan fungsi sebagai supervisi teknis penyelenggaraan Diklat Bela Negara di lingkungan Kemhan dan TNI, termasuk supervisi terhadap penyiapan perangkat utama penyelenggaraan Diklat Bela Negara yang meliputi Program Diklat Pembentukan Kader Bela Negara, Tenaga Kediklatan serta Sarpras Diklat Bela Negara yang terstandarisasi di lingkungan Kemhan dan TNI juga Badan Diklat Kementerian/Lembaga.

Program Diklat Bela Negara yang akan dilaksanakan pada TA. 2025 menasar pada segala usaha, tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pengetahuan, pendidikan, dan atau pelatihan kepada warga negara guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar bela negara baik di lingkup pendidikan, lingkup masyarakat maupun di lingkup pekerjaan. Untuk tahun 2025, Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan akan melaksanakan beberapa jenis Diklat sebagai berikut:

1. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat Gabungan Ormas.
2. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi ASN Kementerian/Lembaga Golongan II.
3. Diklat Pembentukan Fasilitator Bela Negara.
4. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi ASN Kementerian/Lembaga Golongan III.
5. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat bagi Organisasi Kepemudaan dan Kemahasiswaan.

B. Program Diklat Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan TA. 2025.

1. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat Gabungan Organisasi Kemasyarakatan.
 - a. Deskripsi Singkat. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat Gabungan Ormas (Organisasi Kemasyarakatan) adalah Diklat yang diberikan untuk mendidik dan melatih Warga Negara Indonesia (WNI) pada lingkup masyarakat yang berasal dari kader

organisasi ...

organisasi kemasyarakatan yang mampu menyebarkan nilai dasar bela negara di lingkup masyarakat dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan negara dari berbagai ancaman.

- b. Tujuan Diklat. Memahami tentang materi nilai dasar bela negara, mampu mengimplementasikan nilai dasar bela negara serta mampu mengintegrasikan nilai dasar bela negara dalam keseluruhan sistem nilai yang ada di tengah masyarakat Indonesia.
- c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Menghasilkan peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengintegrasikan/mengintervensikan nilai dasar bela negara ke dalam sistem nilai organisasi serta sistem nilai pada rancangan media massa, membiasakan dan mewujudkan keteladanan yang dilakukan oleh para tokoh melalui pembentukan budaya organisasi serta mampu membiasakan dan memberdayakan warga negara baik di rumah maupun di tengah masyarakat guna membentuk budaya masyarakat yang sarat akan sikap dan perilaku nyata bela negara.
- d. Materi Diklat meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - b) Konsensus Dasar Bangsa.
 - c) Sistem Pertahanan Semesta.
 - d) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - e) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) Pengantar Bela Negara.
 - b) Pengantar Nilai Dasar Bela Negara.
 - c) Nilai Dasar Bela Negara.
 - d) Kepemimpinan Bela Negara.
 - e) Peraturan Baris-Berbaris dan Keprotokolan.
 - f) Keterampilan Bela Negara (*Outbond*).
 - g) Caraka Malam.
 - h) Api Semangat Bela Negara.
 - 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Muatan Lokal.
 - b) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - c) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - d) Upacara Pembukaan/Penutupan Diklat.

- e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Ketua Organisasi terkait sebagai Kader Bela Negara Lingkup Masyarakat.
 - 2) Peserta Diklat berasal dari tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, kader organisasi masyarakat, kader organisasi komunitas, kader organisasi profesi, kader partai politik dan kelompok masyarakat lainnya.
 - 3) Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
 - 4) Usia maksimal 54 tahun.
 - 5) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
 - 6) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - f. Alokasi : 50 orang (diasramakan).
 - g. Pelaksanaan. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat Gabungan Ormas, dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 10 s.d. 14 Februari 2025.
2. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi ASN Kementerian/Lembaga Golongan II.
- a. Deskripsi Singkat. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi PNS Golongan II dan PPPK Golongan V Kementerian/Lembaga adalah Diklat yang dilaksanakan untuk mendidik dan melatih Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga yang mampu menyebarkan nilai dasar bela negara di lingkup pekerjaan guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar bela negara dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan negara dari berbagai ancaman.
 - b. Tujuan Diklat. Memahami tentang materi nilai dasar bela negara, mampu mengimplementasikan nilai dasar bela negara dalam lingkup pekerjaan dan mampu mengintegrasikan nilai dasar bela negara dalam keseluruhan sistem nilai yang ada di seluruh Kementerian/Lembaga.
 - c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Menghasilkan peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengintegrasikan/mengintervensikan nilai dasar bela negara ke dalam pranata pekerjaan (*corporate setting*), berpartisipasi dalam membentuk budaya kerja (*corporate culture*) yang berimplikasi pada etos kerja (*work ethics*) para ASN, membiasakan dan memberdayakan para ASN di rumah dan di masyarakat, yang sarat akan sikap dan perilaku nyata bela negara.
 - d. Materi Diklat meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - b) Konsensus Dasar Bangsa.

- c) Keamanan Nasional.
 - d) Sistem Pertahanan Semesta.
 - e) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - f) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- 2) Bidang Studi Inti.
- a) Pengantar Bela Negara.
 - b) Nilai Dasar Bela Negara.
 - c) Kepemimpinan Bela Negara.
 - d) Peraturan Baris Berbaris dan Keprotokolan.
 - e) Keterampilan Bela Negara (*Outbond*).
 - f) Caraka Malam.
 - g) Api Semangat Bela Negara.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- a) Muatan Lokal.
 - b) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - c) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - d) Upacara Pembukaan/Penutupan Diklat.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Kepala Instansi terkait sebagai Kader Bela Negara Lingkup Pekerjaan.
 - 2) Peserta Diklat berasal dari para Pegawai PNS Golongan II dan PPPK Golongan V di Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemda, TNI, POLRI dan Badan lain sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - 3) Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
 - 4) Usia maksimal 54 tahun.
 - 5) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
 - 6) Tidak sedang menjalani proses hukum.
- f. Alokasi : 50 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi PNS Golongan II dan PPPK Golongan V Kementerian/Lembaga dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 21 s.d. 25 April 2025.

3. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat bagi Organisasi Kepemudaan dan Kemahasiswaan.
 - a. Deskripsi Singkat. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat bagi Organisasi Kepemudaan dan Kemahasiswaan adalah Diklat yang di laksanakan untuk mendidik dan melatih Warga Negara Indonesia (WNI) pada lingkup masyarakat yang berasal dari Kader Organisasi Kepemudaan, Organisasi Kesiswaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Organisasi Kemahasiswaan yang mampu menyebarkan nilai dasar bela negara di lingkup masyarakat dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan negara dari berbagai ancaman.
 - b. Tujuan Diklat. Memahami tentang materi nilai dasar bela negara, mampu mengimplementasikan nilai dasar bela negara serta mampu mengintegrasikan nilai dasar bela negara dalam keseluruhan sistem nilai yang ada di tengah masyarakat Indonesia.
 - c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Menghasilkan peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengintegrasikan/ mengintervensikan nilai dasar bela negara ke dalam sistem nilai organisasi serta sistem nilai pada rancangan media massa, membiasakan dan mewujudkan keteladanan yang dilakukan oleh para tokoh melalui pembentukan budaya organisasi serta mampu membiasakan dan memberdayakan warga negara baik di rumah maupun di tengah masyarakat guna membentuk budaya masyarakat yang sarat akan sikap dan perilaku nyata bela negara.
 - d. Materi Diklat meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - b) Konsensus Dasar Bangsa.
 - c) Sistem Pertahanan Semesta.
 - d) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - e) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) Pengantar Bela Negara.
 - b) Pengantar Nilai Dasar Bela Negara.
 - c) Nilai Dasar Bela Negara.
 - d) Kepemimpinan Bela Negara.
 - e) Peraturan Baris-Berbaris dan Keprotokolan.
 - f) Keterampilan Bela Negara (*Outbond*).
 - g) Caraka Malam.
 - h) Api Semangat Bela Negara.

- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Muatan Lokal.
 - b) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - c) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - d) Upacara Pembukaan/Penutupan Diklat.

- e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Kepala Organisasi terkait sebagai Kader Bela Negara Lingkup Masyarakat.
 - 2) Peserta Diklat berasal dari Kader Organisasi Kepemudaan, Organisasi Kesiswaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Organisasi Kemahasiswaan.
 - 3) Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
 - 4) Usia 16 s.d. 30 tahun.
 - 5) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
 - 6) Tidak sedang menjalani proses hukum.

- f. Alokasi : 50 orang (diasramakan).

- g. Pelaksanaan. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Masyarakat bagi Organisasi Kepemudaan dan Kemahasiswaan, dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 7 s.d. 11 Juli 2025.

4. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi ASN Kementerian/Lembaga Golongan III.
 - a. Deskripsi Singkat. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi PNS Golongan III dan PPPK Golongan IX Kementerian/Lembaga adalah Diklat yang dilaksanakan untuk mendidik dan melatih Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga yang mampu menyebarluaskan nilai dasar bela negara di lingkup pekerjaan guna menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar bela negara dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan negara dari berbagai ancaman.
 - b. Tujuan Diklat. Memahami tentang materi nilai dasar bela negara, mampu mengimplementasikan nilai dasar bela negara dalam lingkup pekerjaan dan mampu mengintegrasikan nilai dasar bela negara dalam keseluruhan sistem nilai yang ada di seluruh Kementerian/Lembaga.
 - c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Menghasilkan peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengintegrasikan/mengintervensikan nilai dasar bela negara ke dalam pranata pekerjaan (*corporate setting*), membiasakan dan mewujudkan keteladanan sebagai pemimpin di tingkatnya melalui pembentukan budaya kerja (*corporate culture*) yang berimplikasi pada etos kerja (*work ethics*) para ASN, membiasakan dan memberdayakan para ASN di rumah dan di masyarakat, yang sarat akan sikap dan perilaku nyata bela negara.

- d. Materi Diklat meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - b) Konsensus Dasar Bangsa.
 - c) Keamanan Nasional.
 - d) Sistem Pertahanan Semesta
 - e) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - f) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) Pengantar Bela Negara.
 - b) Nilai Dasar Bela Negara.
 - c) Kepemimpinan Bela Negara.
 - d) Peraturan Baris Berbaris dan Keprotokolan.
 - e) Keterampilan Bela Negara (*Outbond*).
 - f) Caraka Malam.
 - g) Api Semangat Bela Negara.
 - 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Muatan Lokal.
 - b) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - c) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - d) Upacara Pembukaan/Penutupan Diklat.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Kepala Instansi terkait sebagai Kader Bela Negara Lingkup Pekerjaan.
 - 2) Peserta Diklat berasal dari para PNS Golongan III dan PPPK Golongan IX di Lembaga Negara, Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemda, TNI, POLRI dan badan lain sesuai ketentuan peraturan perundangan.
 - 3) Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
 - 4) Usia maksimal 54 tahun.
 - 5) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
 - 6) Tidak sedang menjalani proses hukum.
- f. Alokasi : 50 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Diklat Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan bagi PNS Golongan III dan PPPK Golongan IX Kementerian/Lembaga dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 11 s.d. 15 Agustus 2025.

5. Diklat Pembentukan Fasilitator Bela Negara.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat Pembentukan Fasilitator Bela Negara adalah pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader bela negara agar mampu berperan sebagai fasilitator bela negara dalam Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) baik di lingkup pendidikan, lingkup masyarakat maupun di lingkup pekerjaan.
- b. Tujuan Diklat. Membentuk fasilitator bela negara yang mampu memfasilitasi sosialisasi dan diseminasi atau pendidikan dan pelatihan PKBN, baik di lingkup pendidikan, lingkup masyarakat maupun di lingkup pekerjaan.
- c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Menghasilkan fasilitator bela negara yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dalam membentuk warga negara menjadi kader bela negara dalam kegiatan/program PKBN yang dilaksanakan baik melalui sosialisasi dan diseminasi maupun pendidikan dan pelatihan PKBN yang diselenggarakan oleh kementerian/lembaga pemerintah non-kementerian, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pemerintah Daerah dan komponen bangsa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Materi Diklat meliputi.
 - 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - b) Konsensus Dasar Bangsa.
 - c) Keamanan Nasional.
 - d) Sistem Pertahanan Semesta.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) Pengantar Bela Negara.
 - b) Pengantar Nilai Dasar Bela Negara.
 - c) Nilai Dasar Bela Negara.
 - d) Kepemimpinan Bela Negara.
 - e) Sikap dan Perilaku Bela Negara.
 - f) Dasar-Dasar Fasilitasi.
 - g) Sosialisasi dan Diseminasi.
 - h) Manajemen Pendidikan dan Pelatihan.
 - i) Teknik Fasilitasi Baris-Berbaris dan Keprotokolan.
 - j) Teknik Presentasi dan Komunikasi.
 - k) Keterampilan Bela Negara.
 - l) Teknik Fasilitasi Caraka Malam.
 - m) Teknik Fasilitasi Api Semangat Bela Negara.
 - n) *Micro Teaching*.
 - o) Simulasi Sosialisasi.
 - p) Sosiometri.

- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Muatan Lokal.
 - b) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - c) *Overview* Diklat Pembentukan Fasilitator Bela Negara.
 - d) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - e) Evaluasi Akhir Akademik.
 - f) Upacara Buka/Tutup Diklat.

e. Peserta.

- 1) Persyaratan Peserta.
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Komandan Satuan/Kepala Instansi/Organisasi/Rektor Perguruan Tinggi terkait sebagai Fasilitator Bela Negara.
 - b) Peserta Diklat berasal dari:
 - (1) Kader Bela Negara Lingkup Pendidikan.
 - (2) Kader Bela Negara Lingkup Pekerjaan.
 - (3) Kader Bela Negara Lingkup Masyarakat.
 - c) Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
 - d) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Perwira Menengah (Pamen).
 - (2) PNS : Minimal Penata III/c.
 - e) Usia maksimal 54 tahun.
 - f) Di prioritaskan Pendidikan Umum S1 ke atas.
 - g) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
 - h) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - i) Memiliki Laptop.
- 2) Kelengkapan Peserta.
 - a) Surat Perintah dari Kepala Instansi terkait.
 - b) Surat Keterangan Kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - c) Salinan Riwayat Hidup.
 - d) Membawa pasfoto ukuran 4 x 6 sebanyak 3 lembar dengan kemeja putih lengan panjang berdasar hitam, *background* warna merah.
 - e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.
 - f) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.
- 3) Ketentuan Peserta.
 - a) Peserta Diklat wajib mengikuti kegiatan Diklat dari awal sampai akhir.

b) Seluruh ...

- b) Seluruh peserta wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang ditetapkan oleh panitia selama mengikuti Diklat Pembentukan Fasilitator Bela Negara.
 - c) Selama mengikuti Diklat, peserta Diklat tidak diperbolehkan keluar dari lingkungan Pusdiklat Bela Negara/Diklat tanpa ada ijin dari Penyelenggara Diklat.
 - d) Seluruh peserta diasramakan.
 - e) Mengisi *google form* yang diberikan resmi oleh panitia.
- f. Alokasi : 50 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Diklat Pembentukan Fasilitator Bela Negara dibagi 3 (Tiga) Gelombang, sebagai berikut:
- 1) Gelombang I dilaksanakan selama 15 hari dari tanggal 2 s.d. 20 Juni 2025.
 - 2) Gelombang II dilaksanakan selama 15 hari dari tanggal 8 s.d. 26 September 2025.
 - 3) Gelombang III dilaksanakan selama 15 hari dari tanggal 3 s.d. 21 November 2025.

BAB VI
PENUTUP

Demikian Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2025 dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Diklat/kursus di Badiklat Kemhan guna meningkatkan kinerja personel Kemhan dan TNI yang profesional, efektif, efisien dan modern.



Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Zainul Arifin
Zainul Arifin, S.A.P., M.Sc.
Mayor Jenderal TNI

